

**PENGARUH PARTISIPASI POLITIK MASYARAKAT
TERHADAP PEMILIHAN ANGGOTA DPRD DI
KABUPATEN BONE BOLANGO TAHUN 2024**

**Oleh:
NOVI KURNIAWATY SABA
NIM: S2121009**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh gelar Sarjana



**PROGRAM SARJANA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO
TAHUN 2025**

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

**PENGARUH PARTISIPASI POLITIK MASYARAKAT
TERHADAP PEMILIHAN ANGGOTA DPRD DI KABUPATEN
BONE BOLANGO TAHUN 2024**

OLEH :

NOVI KURNIAWATY SABA


NIM:S2121009

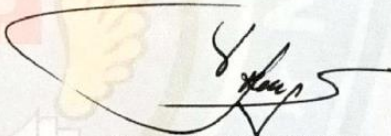
SKRIPSI

Untuk Memenuhi Salah Satu Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Telah di setujui oleh Tim Pembimbng Pada Tanggal,02 Mei 2025

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Abdul Gaffar La Tjokke, M.Si
NIDN :0031126282


Purwanto, S.IP., M.Si
NIDN: 0926096601

Mengetahui

Ketua Program Studi Ilmu Pemerintahan


Swastiani Dunggio, S.IP., M.Si
NIDN: 0930048307

HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI

PENGARUH PARTISIPASI POLITIK MASYARAKAT TERHADAP PEMILIHAN ANGGOTA DPRD DI KABUPATEN BONE BOLANGO TAHUN 2024

OLEH :

NOVI KURNIAWATY SABA

NIM: S2121009

SKRIPSI

Telah Dipertahankan dihadapan Penguji
Pada Tanggal 05 Mei 2025 Telah Memenuhi Syarat

Komisi Penguji :

1. Dr. Moch. Sakir, S.Sos., S.I.Pem., M.Si
2. Dr. Arman, S.Sos., M.Si
3. Hasan Bau, S.E., M.Si
4. Dr. Abdul Gaffar La Tjokke, M.Si
5. Purwanto, S.IP., M.Si

Novi Kurniawaty Saba
:
Arman
:
Hasan Bau
:
Abdul Gaffar La Tjokke
:
Purwanto
:

Mengetahui :

Dekan Fakultas
Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Novi Kurniawaty Saba

Dr. Moch. Sakir, S.Sos., S.I.Pem., M.Si
NIDN:0913027101

Ketua Program Studi
Ilmu Pemerintahan

Swastian Dunggio

Swastian Dunggio, S.IP., M.Si
NIDN:0930048307

ABSTRAK

NOVI KURNIAWATY SABA. S2121009. PENGARUH PARTISIPASI POLITIK MASYARAKAT TERHADAP PEMILIHAN ANGGOTA DPRD DI KABUPATEN BONE BOLANGO TAHUN 2024

Penelitian ini bertujuan untuk pengaruh partisipasi politik berupa partisipan (X1), penonton (X2), apolitis (X3) secara simultan dan parsial terhadap pemilihan anggota DPRD (Y) di Kabupaten Bone Bolango tahun 2024. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survey. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 45 orang. Metode analisis data menggunakan analisis jalur. Hasil ini menunjukkan bahwa partisipasi politik masyarakat berupa partisipan (X1), penonton (X2), apolitis (X3) secara simultan berpengaruh terhadap pemilihan anggota DPRD (Y) Kabupaten Bone Bolango tahun 2024 sebesar 0,759 (75,9%), sisanya sebesar 0,241 (24,1%) dipengaruhi oleh variabel luar. Hal ini berarti bahwa tingkat partisipasi politik masyarakat pemilihan anggota DPRD sudah baik, namun perlu peningkatan lagi, terutama keaktifan masyarakat dalam proses pemilihan calon anggota legislatif.

Kata kunci: partisipasi politik masyarakat, pemilihan anggota DPRD, Bone Bolango

ABSTRACT

NOVI KURNIAWATY SABA. S2121009. THE EFFECT OF PUBLIC POLITICAL PARTICIPATION ON THE 2024 ELECTION OF LOCAL LEGISLATIVE MEMBERS IN BONE BOLANGO REGENCY

This study aims to find the effect of political participation in the form of participants (X1), spectators (X2), and apolitical (X3) simultaneously and partially on the 2024 election of local legislative members (Y) in Bone Bolango Regency. This study uses a quantitative approach with a survey method. The number of samples in this study is 45 people. The data analysis method uses path analysis. These results indicate that public political participation in the form of participants (X1), spectators (X2), and apolitical (X3) simultaneously affect the 2024 election of local legislative members (Y) in Bone Bolango Regency by 0.759 (75.9%). The remaining value of 0.241 (24.1%) is affected by external variables. This means that the level of public political participation in the 2024 election of local legislative members is categorized as good. However, it needs to be improved, especially public activeness in the election process of legislative candidates.

Keywords: public political participation, local legislative election, Bone Bolango

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Semua jatuh bangunmu itu hal yang biasa, setiap usaha pasti akan ada hasil yang dituai. keinginan do'a dan tekad akan menjadi langkah awal untuk sebuah kesuksesan ”

*“ Tidak ada sesuatu yang indah itu mudah di dapat tetapi melalui perjuangan, tidak ada yang tidak mungkin dibawah sinar matahari”
(Pak Purwanto)*

PERSEMBAHAN

Skripsi ini Penulis Persembahkan Teruntuk :

1. Teruntuk kedua orang tua tersayang, support system dan panutanku Ayahanda Yusuf Saba, terimakasih selalu berjuang dalam mengupayakan yang terbaik untuk kehidupan penulis, berkorban keringat, tenaga dan pikiran, beliau sangat berperan penting dalam menyelesaikan program studi penulis, beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai bangku perkuliahan, Namun beliau mampu mendidik penulis, meberikan motivasi dan dukungan hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana.
2. Belahan Jiwaku Ibunda Rohana Yusuf, yang tidak pernah henti-hentinya memberikan do'a dan kasih sayang yang tulus, pemberi semangat dan selalu memberikan dukungan hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana
3. Teruntuk kakaku Stefriyanto Saba terimakasih banyak atas dukungannya secara moril maupun materil, terimakasih juga atas segala motivasi yang diberikan kepada penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana
4. Teruntuk kaka sepupu saya Nawin Yusuf dan Ria Anggriani Yusuf yang telah banyak memberikan dukungan, serta motivasi dan dorongan untuk tetap semangat mengerjakan skripsi ini
5. Teruntuk Claudia Wantogia, Putri Batalipu, dan Noverlin Marinu terimakasih selalu bersama-sama dengan penulis dari awal masuk

perkuliahan sampai akhir perkuliahan terimakasih atas segala bentuk dukungan dan kerjasama selama penyusunan skripsi ini.

6. Teruntuk Nurfadila Abdul, Virawaty Hanapi, Laraswati Hasan, dan Fanda Panigoro yang selalu memberikan semangat kepada penulis serta menjadi partner jalan-jalan untuk melepas beban selama proses penulisan skripsi ini.
7. Teruntuk seseorang yang tak kalah penting kehadirannya, Salsabila Iskandar terimakasih atas ketersediaan baik tenaga maupun waktu dalam menemani penulis dari awal pelaksanaan penelitian sampai akhir penelitian dan selalu memberikan dukungan, menghibur, mendengarkan keluh kesah, dan memberikan semangat untuk pantang menyerah.
8. Terimakasih Kepada teman-teman seperjuangan Ilmu Pemerintahan 2021, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Ichsan Gorontalo yang tidak bisa disebutkan satu persatu.
9. Dan semua pihak yang tak bisa penulis sebutkan satu persatu, terimakasih atas doa, bantuan serta dukungan yang diberikan kepada penulis
10. *Last but not least* diri saya sendiri Novi Kurniawaty Saba karena telah mampu berusaha keras sampai detik ini, yang mampu mengendalikan diri dari tekanan yang sangat menguras energy, Yang tidak menyerah sesulit apapun rintangan kuliah, yang mampu berdiri tegak ketika dihatam permasalahan yang ada. *And yes, you got through this very well.*

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (Sarjana) baik di Universitas Ichsan Gorontalo maupun di perguruan Tinggi lain.
2. Skripsi ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri dengan arahan dari Tim Pembimbing.
3. Dalam Skripsi tidak terdapat karya yang telah publikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi lainnya sesuai norma yang berlaku di perguruan tinggi.

Gorontalo, Juni 2025

Yang Membuat Pernyataan



Novi Kurniawaty Saba

S2121009

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr.wb

Alhamdulillah robbil' alamin, puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat, Taufiq dan Hidayah-NYA sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi tentang **“PENGARUH PARTISIPASI POLITIK MASYARAKAT TERHADAP PEMILIHAN ANGGOTA DPRD DI KABUPATEN BONE BOLANGO TAHUN 2024”**.

Skripsi ini dibuat untuk memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan studi di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Ichsan Gorontalo. Dalam penyusunan Skripsi ini penulis banyak mendapat tantangan dan juga hambatan, akan tetapi berkat bantuan, arahan, bimbingan bahkan dorongan dari bapak dosen pembimbing, maka kesulitan maupun hambatan tersebut dapat terlewatkan. Terima kasih yang tulus penulis haturkan kepada ayahanda YUSUF SABA dan ibu ROHANA YUSUF, yang tanpa kenal lelah dalam mendidik dan mengasuh penulis. Dan juga tidak lupa pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

Bapak Dr. Abdul Gaffar Latjokke, M.Si selaku Ketua Yayasan Pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Ichsan Gorontalo, dan sekaligus selaku pembimbing pertama yang banyak memberikan koreksi perbaikan; Ibu Dr. Juriko Abdussamad, M.Si selaku Rektor Universitas Ichsan Gorontalo; Bapak Dr. Mochammad Sakir, S.Sos., S.I.Pem., M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Ichsan Gorontalo; Bapak Purwanto, S.I.P, M.Si selaku

pembimbing dua yang banyak memberikan masukan perbaikan; Ibu Swastiani Dunggio, S.I.P., M.Si selaku Ketua Program Studi Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Ichsan Gorontalo Serta para Dosen jurusan Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Ichsan Gorontalo.

Penulis menyadari bahwa Skripsi ini tidak luput dari berbagai kekurangan baik dari bentuk penyusunan maupun materinya. Untuk itu kritik dan saran dari pembaca sangat diharapkan penulis dalam penyempurnaan penulisan Skripsi ini.

Akhir kata, penulis berharap semoga Skripsi ini dapat bermanfaat bagi setiap pembaca.

Gorontalo, 21 April 2025

NOVI KURNIAWATY SABA

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI	iii
ABSTRAK BAHASA INDONESIA	iv
ABSTRAK BAHASA INGGRIS	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vi
PERNYATAAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Maksud Dan Tujuan Penelitian	7
1.3.1 Maksud Penelitian	7
1.3.2 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Manfaat Penelitian	8
BAB 2 KAJIAN TEORI	10
2.1 Partisipasi Politik	10
2.1.1 Definisi Partisipasi Politik Masyarakat	10
2.1.2 Bentuk Partisipasi Politik	14
2.2 Tinjauan Tentang Penelitian Pemilihan Legislatif.....	17
2.2.1 Defimisi Pemilihan Legislatif	17
2.2.2 tinjauan Tentang Dewan Perwakilan Rakyat Daerah	19
2.3 Penelitian Terdahulu	23
2.4 Kerangka Pikir	25
2.5 Hipotesis.....	26

BAB 3 OBJEK DAN METODE PENELITIAN.....	28
3.1 Objek Penelitian	28
3.2 Metode Penelitian.....	28
3.2.1 Desain Penelitian	28
3.2.2 Operasional Variabel.....	29
3.3 Populasi Dan Sampel	31
3.4 Jenis Dan Sumber Data	32
3.5 Jenis Dan Sumber Data	33
3.6 Prosedur Penelitian.....	33
3.6.1 Uji Validitas	34
3.6.2 Uji Reliabilitas.....	36
3.6.3 Konfersi Data	37
3.7 Rancangan Uji Hipotesis.....	39
3.7.1 Pengujian Hipotesis	40
3.8 Jadwal Penelitian.....	41
BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	42
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	42
4.1.1 Visi Dan Misi	42
4.1.2 Daftar Pemilih Di Kabupaten Bone Bolango	42
4.1.3 Tugas Pokok Dan Fungsi Sekretariat	44
4.2 Hasil Penelitan	47
4.2.1 Hasil Uji Validitas Kuesioner.....	48
4.2.2 Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner.....	49
4.3 Deskripsi Penelitian	50
4.3.1 Parrtisipan X1	51
4.3.2 Penonton X2	52
4.3. 3 Apolitis X3	54
4.3.4 Pemilihan Anggota Drd Y	55
4.4 Hasil Uji Statistik	58

4.4.1 Uji Hipotesis.....	58
4.4.2 Uji Pengaruh.....	61
4.5 Pembahasan	63
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN	69
5.1 Kesimpulan	69
5.2 Saran.....	70
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Operasional Variabel X dan Y	29
Tabel 3.2 Bobot Nilai Variabel	31
Tabel 3.3 Interpretasi Koefisien Korelasi	35
Tabel 4.1 Hasil uji validitas partisipasi politik masyarakat berupa partisipan (X1), penonton (X2), dan apolitis (X3)	48
Tabel 4.2 Hasil uji validitas pemilihan anggota DPRD (Y).....	49
Tabel 4.3 Hasil uji reliabilitas partisipasi politik masyarakat berupa partisipan (X1), penonton (X2), dan apolitis (X3) dan pemilihan anggota DPRD (Y)	49
Tabel 4.4 Tanggapan responden tentang partisipan (X1).	51
Tabel 4.5 Tanggapan responden tentang penonton (X2)	52
Tabel 4.6 Tanggapan responden tentang apolitis (X3)	54
Tabel 4.7 Tanggapan responden tentang pemilihan anggota DPRD (Y).....	55
Tabel 4.8 Anova ^b	59
Tabel 4.9 Koefisien partisipasi politik masyarakat berupa partisipan (X1), penonton (X2), apolitis (X3) terhadap pemilihan anggota DPRD (Y).60	

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Demokrasi adalah bentuk atau mekanisme sistem pemerintah negara untuk mewujudkan kedaulatan rakyat bangsa (kekuasaan warga negara) dan harus dilakukan oleh pemerintah (Rosana, 2016:44). Oleh karena itu, negara yang demokratis adalah negara yang didasarkan pada kehendak rakyatnya, karena kedaulatan ada di tangan rakyat. Sebuah negara demokratis memiliki keunggulannya sendiri, dan itu adalah komunitas sebagai protagonis dan memainkan peran penting dalam demokrasi. Salah satu peran yang disebutkan di negara -negara demokratis adalah partisipasi masyarakat dalam pemilihan umum dan lokal.

Saat berbicara tentang partisipasi, saat melakukan suatu kegiatan, itu dapat diartikan sebagai partisipasi atau partisipasi seseorang atau kelompok. Orang yang dimaksud adalah partisipasi peserta atau partisipasi dalam hak suara untuk pemilihan umum atau pemilihan markas regional dan partisipasi dalam anggota partai.

Secara etimologis, partisipasi berasal dari bahasa Latin *pars* yang artinya bagian dan *capere*, yang artinya mengambil, sehingga diartikan “mengambil bagian”. Dalam bahasa Inggris, *participate* atau *participation* berarti mengambil bagian atau mengambil peranan. Kata partisipasi dari bhs Inggris "participation"

umumnya dapat diartikan sebagai partisipasi aktif warga dalam kegiatan tertentu (Sitepu, 2012:93). Definisi partisipasi politik, menurut partisipasi politik Michael Rush dan Philip Altv, sebagai kegiatan warga negara normal dalam efek dari proses politik umum, dan untuk berpartisipasi dalam penyediaan kepala pemerintahan. Semua kegiatan warga yang mempengaruhi proses menciptakan dan menerapkan pedoman umum, termasuk pilihan kepala pemerintah, dapat dikategorikan sebagai kegiatan partisipasi politik (Damsar, 2010:181).

Adapun partisipasi politik menurut Althoft ialah keikutsertaan warga untuk ikut mempengaruhi pembuatan dan pelaksanaan kebijakan pemerintah dan ambil bagian dalam menentukan calon pimpinan pemerintahan ke depan (Ni Ketut Arniti, 2020:333). Kemudian, Huntington dan Joan M. Nelson mengatakan bahwa partisipasi politik adalah aktivitas warga yang bertindak sebagai individu atau individu kolektif ataupun dimobilisasi untuk menentukan proses politik (Mirim budiardjo, 2018:367)

Partisipasi politik adalah aspek penting dari tatanan negara demokratis dan merupakan ciri khas keberadaan modernisasi politik. Secara umum, kepemimpinan politik dalam masyarakat tsial lebih mungkin ditentukan oleh sekelompok keputusan elit. Partisipasi warga yang berpartisipasi dalam pengambilan keputusan - dampak dan dampak pada kehidupan bangsa relatif rendah. Warga negara, di mana hanya ada orang sederhana, cenderung kurang dihitung dalam proses politik. Partisipasi Politik adalah bentuk kedaulatan rakyat dan sangat mendasar dalam proses demokrasi. Partisipasi politik sangat penting dalam pergerakan sepeda dan sistem demokrasi. Proses pengembangan politik dan

praktik demokratis Indonesia akan bekerja dengan baik jika masyarakat memiliki partisipasi tinggi. Itu sebabnya sangat berguna untuk pengembangan negara ini dan negara ini.

Kesadaran masyarakat yang berpartisipasi dalam kegiatan politik adalah ukuran untuk keberhasilan implementasi demokrasi di tingkat lokal dan nasional. Ini karena persepsi publik mengarah pada kegiatan partisipasi aktif dalam mengejar kegiatan politik, yang pada dasarnya merupakan proses yang mengubah minat publik di bidang struktur politik. Secara khusus, pada saat pilihan kepala daerah, sebagai manifestasi dari kedaulatan rakyat, posisi dan peran orang menjadi partai.

Hubungan antara kesadaran politik dan kepercayaan terhadap pemerintah dapat dilihat dari partisipasi politik. Oleh karena itu, partisipasi dalam politik sangat terkait Legitimasi, demokrasi, dan keterlibatan politik merupakan konsep yang saling berkaitan erat. Legitimasi masyarakat terhadap penyelenggaraan pemerintahan dipengaruhi oleh keterlibatan politik dalam konteks demokrasi. Keterlibatan politik, misalnya, mempengaruhi kredibilitas pasangan calon yang terpilih di masyarakat. Setiap masyarakat membuat keputusan pemilihan berdasarkan kepentingan dan preferensinya masing-masing. Selain itu, partisipasi politik perusahaan dalam pemilihan dapat dipandang sebagai kontrol sosial atas pemerintah. Kontrol yang tercantum akan bervariasi tergantung pada tingkat partisipasi politik pada setiap individu. Partisipasi politik tidak hanya merupakan inti dari demokrasi, tetapi juga terkait erat dengan implementasi hak-hak politik warga negara (Ni Ketut Arniti, 2020:330).

Pilihan itu sendiri adalah perlombaan untuk mengisi posisi politik pemerintahan dengan pilihan formal warga negara yang memenuhi persyaratan. Di zaman modern, pemilihan terkait dengan banyak hal dan karenanya mengambil posisi penting. Pertama, pilihan ini mengambil posisi penting untuk keberlanjutan demokrasi perwakilan. Kedua, pemilihan menjadi indikator nasional yang demokratis. Dhal mengatakan bahwa dua dari enam karakteristik sistem politik yang diperlukan untuk demokrasi besar terkait dengan pemilihan. Ketiga, pilihan utama yang terkait dengan efek komprehensif pemilihan juga dibahas pada tahap ini - Huntington disebut alat dan tujuan demokratisasi. Penjelasan berusaha untuk memperluas legitimasi melalui pemilihan, dan pemilihan yang mereka sponsor berubah dari kenyataan kasus penguasa otoriter. (Ranadirekssa, 2007)

Pemilihan umum adalah salah satu bentuk partisipasi politik dalam kedaulatan rakyat, dengan pemungutan suara secara langsung rakyat merupakan partai politik yang paling menentukan dalam proses politik daerah dalam pemilihan umum. Pemilihan umum atau di kenal pemilu ini merupakan suatu proses demokrasi di mana warga negara berhak memilih wakil mereka dalam badan legislatif atau presiden secara langsung. Pemilihan umum biasanya diadakan secara teratur di Indonesia diamana, pemilu diatur oleh undang-undang No.7 Tahun 2017 Tentang Pemilihan Umum yang membawa dampak dan tantangan besar bagi bangsa Indonesia dalam memperbaiki sistem pemilu untuk demokrasi yang lebih baik.

Pemilihan umum bertujuan demi memilih wakil rakyat untuk menduduki lembaga permusyawaratan dan perwakilan rakyat, untuk bisa membentuk

pemerintahan, dan memepertahankan keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). Dalam konteks pemilihan legislatif, kompetensi masyarakat, kualitas dan kemandirian sangat penting, termasuk pemahaman sistem politik dalam masyarakat, bangsa, dan kehidupan nasional. Oleh karena itu, diharapkan bahwa masyarakat adalah warga negara yang sangat baik melalui pilihan legislatif ini, dan bahwa hak dan kewajiban mereka dalam partisipasi politik akan diakui, terutama untuk implementasi pemilihan legislatif dimana mereka dapat mengelola pola partisipasi masyarakat yang mencerminkan nilai-nilai demokrasi Pancasila.

Di negara yang menganut sistem demokrasi, partisipasi masyarakat sangat diperlukan karena mereka pemegang kedaulatan tertinggi. Merekalah yang memilih wakil-wakil mereka untuk duduk di lembaga eksekutif maupun legislative seawai perwakilan masyarakat untuk memperjuangkan kepentingan mereka. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa partisipasi politik masyarakat merupakan pelaksanaan prinsip demokrasi yakni dari rakyat, oleh rakyat dan untuk rakyat.

Demokrasi atau pemilihan umum anggota DPRD khususnya di daerah Kabupaten Bone Bolango merupakan peristiwa politik yang akan menentukan nasib kabupaten ini lima tahun ke depan. Pemilihan anggota legislative tentunya juga sangat membutuhkan partisipasi politik masyarakat karena tanpa dukungan suara masyarakat, tentunya tidak ada mandate yang diterima si pemegang kedaulatan tertinggi yaitu masyarakat. Untuk mewujudkan partisipasi politik masyarakat tentunya butuh dukungan dan kerja keras pemerintah dan komponen politik lainnya, seperti partai politik untuk aktif aktif memberikan Pendidikan

politik kepada masyarakat agar memiliki pemahaman yang mendalam atas posisi mereka dalam konteks demokrasi. Namun pada kenyataannya, kebanyakan partisipasi masyarakat dalam pemilihan calon anggota DPRD Kabupaten Bone Bolango tahun 2024 hanya pada sebatas pemberian suara pada saat pencoblosan saja. Partisipasi masyarakat sejak awal pencalaon calon anggota legislative masih minim, hal ini disebabkan karena banyak warga masyarakat belum memahami posisi mereka dalam proses pemilihan calon anggota legislatif tersebut. Di samping itu, banyak calon yang diusulkan paratai politik terkesan kurang memperhatikan latar belakang calon yang bersangkutan, akibatnya sebagian warga masyarakat tidak mengenal calon anggota legislatif yang diusulkan partai politik pengusul.

Permasalahan ini tentunya harus menjadi perhatian serius pemerintah daerah dan partai politik yang di Kabupaten Bone Bolango. Demokrasi mengharuskan orang untuk dimasukkan dalam setiap organisasi yang diterapkan oleh negara. Orang -orang diposisikan sebagai pemain penting dalam tatanan demokratis, karena demokrasi pada dasarnya didasarkan pada logika kesetaraan dan gagasan yang pemerintah memerlukan pengakuan dari aturan. Komitmen masyarakat adalah komponen mendasar dari demokrasi. Oleh karena itu, implementasi pemilihan sebagai sarana untuk menerapkan demokrasi tentu saja tidak boleh dipisahkan dari partisipasi masyarakat.

Untuk mengetahui bagaimana kebenaran dari pemaparan diatas, tentu harus dilakukan suatu penelitian yang lebih mendalam lagi sesuai dengan kajian-kajian ilmiah. Oleh sebab itu penulis tertarik mengadakan kajian tentang **“Pengaruh**

Partisipasi Politik Terhadap Pemilihan Anggota DPRD di Kabupaten Bone Bolango”

1.2 Rumusan Masalah

1. Seberapa besar pengaruh partisipasi politik berupa partisipan (X1), penonton (X2), apolitis (X3) secara simultan terhadap pemilihan anggota DPRD (Y) di Kabupaten Bone Bolango tahun 2024?
2. Seberapa besar pengaruh partisipasi politik berupa partisipan (X1), penonton (X2), apolitis (X3) secara parsial terhadap pemilihan anggota DPRD (Y) di Kabupaten Bone Bolango tahun 2024?

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Adapun maksud diadakannya penelitian ini adalah untuk mengetahui besarnya pengaruh partisipasi politik berupa partisipan (X1), penonton (X2), apolitis (X3) terhadap pemilihan anggota DPRD (Y) di Kabupaten Bone Bolango tahun 2024.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini cukup jelas. Tujuan penelitian adalah untuk menemukan solusi untuk masalah sehingga studi dapat lebih fokus, menyajikan data yang dapat diandalkan, dan menghasilkan manfaat. Atas dasar ini, peneliti menentukan bahwa berikut ini adalah tujuan penelitian:

1. Untuk mengetahui besarnya pengaruh partisipasi politik berupa partisipan (X1), penonton (X2), apolitis (X3) secara simultan

terhadap pemilihan anggota DPRD (Y) di Kabupaten Bone Bolango tahun 2024.

2. Untuk mengetahui besarnya pengaruh partisipasi politik berupa partisipan (X1), penonton (X2), apolitis (X3) secara parsial terhadap pemilihan anggota DPRD (Y) di Kabupaten Bone Bolango tahun 2024.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini nantinya diharapkan dapat mengembangkan konsep atau teori partisipasi politik dan konsep pemilihan anggota legislatif, dengan menyelaraskan dengan peristiwa politik yang terjadi di lapangan.

2. Secara Praktis

Bagi pembaca khususnya mahasiswa Fakultas Ilmu Politik hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi, bahan koreksi dalam rangka kegiatan pembelajaran dan pengembangan bagi ilmu pemerintahan dan pengembangan teknologi untuk masa depan.

Adapun kegunaan bagi Lembaga adalah untuk menambah bahan kepustakaan dan memberikan sumbangan pemikiran terhadap pengembangan keilmuan pada lembaga perguruan tinggi, khususnya Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Ichsan Gorontalo.

3. Manfaat Bagi Masyarakat

Dalam penulisan ini, penulis tentunya sangat berharap besar bahwasanya penelitian ini dapat berguna bagi masyarakat. Penelitian ini sendiri berisi hal penting yang tentunya menyangkut tentang kehidupan masyarakat, tentu kita semua tidak bisa buta akan perpolitikan di Indonesia karena suara yang kita berikan saat hari pemilihan itu merupakan jembatan penyambung harapan kita selama 5 tahun, sehingganya penulis melakukan penelitian ini yang tentunya bisa menjadi jembatan ilmu bagi masyarakat luas juga.

BAB II

KAJIAN TEORI

2.1 Partisipasi Politik

2.1.1 Definisi Partisipasi Politik Masyarakat

Di negara -negara yang mematuhi sistem demokratis, partisipasi politik dalam kehidupan politik negara itu tidak dapat dipisahkan. (Sahid, 2011:175) mempresentasikan idenya bahwa partisipasi politik adalah salah satu indikator utama. Ini berarti bahwa negara dapat menggambarannya sebagai demokrasi jika pemerintah pemerintah memberi warganya kesempatan terbesar untuk berpartisipasi dalam kegiatan politik. Sebaliknya, warga negara yang terlibat juga harus memiliki tingkat partisipasi politik yang agak tinggi. Kalau tidak, tingkat nasional yang demokratis di negara itu masih dipertanyakan.

Berdasarkan gagasan tersebut jelas bahwa partisipasi politik merupakan suatu komponen yang sangat penting dalam kehidupan politik pada suatu Negara yang menganut sistem demokrasi. Partisipasi politik bukan hanya sekedar memberikan hak suara untuk memilih pemimpin mereka, tetapi lebih dari itu bahwa partisipasi politik warga negara yang aktif juga menunjukkan bahwa suatu negara tersebut telah layak disebut sebagai negara demokrasi.

Partisipasi politik sudah menjadi konsep populer dalam ilmu politik. Namun, penggunaannya seringkali berbeda dan mengarah pada pemahaman

konsep yang berbeda. Namun demikian, sebagian besar ilmuwan politik sepakat bahwa partisipasi politik berarti, termasuk dimasukkannya masyarakat dan banyak orang dalam kegiatan politik. Tujuan utama dari kegiatan politik ini adalah untuk mempengaruhi bahasa dan proses penerapan kebijakan pemerintah. (Sitepu, 2012:92).

Menurut Budaarjo (2018:367), partisipasi politik adalah aktivitas seseorang atau kelompok untuk secara aktif berpartisipasi dalam kehidupan politik. Kegiatan -kegiatan ini mencakup langkah -langkah seperti koordinasi dalam pemilihan umum, partisipasi dalam pertemuan umum, sikap hubungan, pejabat pemerintah atau anggota parlemen, anggota partai, atau salah satu gerakan sosial yang melibatkan tindakan langsung.

Herbert MC Cloksy (Budaarjo, 2018:367) Definisi partisipasi politik adalah kegiatan sukarela warga negara, secara langsung atau tidak langsung berpartisipasi dalam pendidikan politik umum berdasarkan pilihan pihak berwenang.

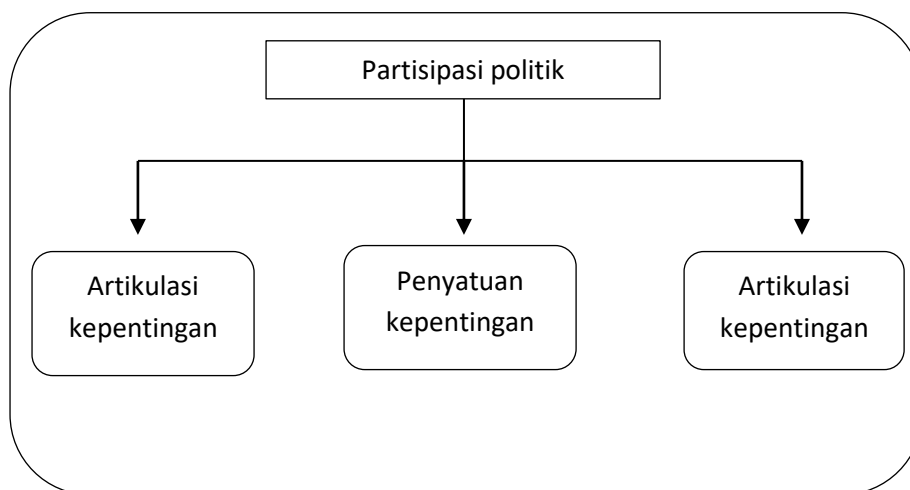
Hungtington dan Nelson (Sahid, 2011:177) mengungkapkan bahwa politik meliputi:

- a) Partisipasi politik melibatkan kegiatan, tetapi tidak ada sikap. Dalam hal ini, unsur -unsur subyektif seperti orientasi politik, pengetahuan politik, minat politik, perasaan dari perspektif persaingan dan efektivitas politik, dan persepsi relevansi politik tidak termasuk. Sesuatu seperti sikap dan perasaan politik dianggap hanya terkait dengan bentuk tindakan politik, tetapi dipisahkan dari tindakan politik.

- b) Topik -topik yang termasuk dalam partisipasi politik adalah orang per kapita dalam peran mereka sebagai warga negara nasional, atau lebih tepatnya warga negara biasa, pejabat pemerintah, pejabat partai, politisi, sutra profesional, dan spesialis terbuka lainnya dalam politik. Kegiatan yang dikenal sebagai partisipasi politik terputus -putus dan dibandingkan dengan sembilan atau pekerjaan yang mengesankan dan peran sosial lainnya hanya sebagai tingkat menengah dan menengah.
- c) Kegiatan partisipasi politik yang dinyalakan hanyalah kegiatan yang ditunjuk untuk mempengaruhi keputusan pemerintah dan ditujukan untuk pejabat pemerintah dengan otoritas politik. Tujuannya adalah untuk mengubah keputusan pegawai negeri yang berkuasa untuk menggantikan dan membela pegawai negeri dan untuk mengubah atau mempertahankan organisasi sistem politik yang ada dalam aturan permainan politik. Tujuan -tujuan ini adalah batasan partisipasi politik, baik legal atau tidak. Oleh karena itu, kegiatan seperti protes, kecemasan, demonstrasi, kekerasan, dan bahkan ketidakstabilan yang mempengaruhi kebijakan pemerintah adalah bentuk partisipasi politik.
- d) Partisipasi politik mencakup semua kegiatan yang mempengaruhi pemerintah, terlepas dari apakah tindakan itu efektif atau tidak.
- e) Partisipasi politik mencakup partisipasi otonom dan partisipasi mobilisasi. Partisipasi otonom adalah kegiatan politik yang melakukan kehendaknya sendiri, sementara partisipasi yang dimobilisasi adalah berdasarkan permintaan dan didorong oleh orang lain.

Ruang lingkup partisipasi politik yang lebih luas disajikan oleh Buriarjo (Sahid 2011:178). Dia menganggap partisipasi politik sebagai pengaruh orang atau kelompok yang secara aktif berpartisipasi dalam kehidupan politik, seperti pemilihan nasional dan pemerintah, politik nasional, dan berbagai kegiatan lainnya.

Almond (Sahid, 2011:176) berpendapat bahwa partisipasi politik muncul karena dimulai dengan klarifikasi kepentingan individu. Peran Anda adalah menjadi pertemuan politik (hambatan/dukungan terintegrasi), dan kemudian menjadi sangat penting untuk bentuk -bentuk partisipasi politik lebih lanjut. Menurutnya bahwa partisipasi politik terbagi dalam tiga kategori, seperti dijelaskan pada gambar berikut:



Gambar 2. 1 Partisipasi Politik Menurut Almond

Sumber: Sahid, Memahami Sosiologi Politik (Ghalia Indonesia 2011), hlm 176.

Berdasarkan angka -angka penjelasan dan pendapat mengenai konsep partisipasi politik, kita dapat memahami bahwa pada dasarnya partisipasi politik adalah partisipasi warga negara yang berkontribusi pada

proses demokrasi, khususnya dalam implementasi kebijakan pemerintah. Warga negara juga berpartisipasi dalam berbagai kegiatan politik yang ingin mereka tentukan siapa yang berkuasa dan mempengaruhi implementasi kebijakan yang dibuat pemerintah.

2.1.2 Bentuk Partisipasi Politik

Ketika kita berbicara tentang partisipasi politik, kita membahas, tentu saja, bentuk-bentuk partisipasi politik masyarakat. Dalam hal ini, segala bentuk partisipasi politik dapat dijelaskan dan dirumuskan untuk mendukung sistem politik atau pemerintah. Menurut Sahid (2011:178-179), suatu bentuk partisipasi politik umumnya merupakan suara selama pemilihan umum (seleksi), tetapi secara lebih rinci, format partisipasi politik tidak hanya terjadi selama pemilihan umum, tetapi juga bervariasi dalam berbagai jenis dan jenis tergantung pada perspektif partisipasi politik.

Untuk mengetahui derajat partisipasi politik masyarakat, David F. Roth dan Frank L. Wilson menjelaskan piramida dalam partisipasi politik. Piramida tersebut dibagi menjadi empat kategori : a. Aktivistik b. Partisipan c. Penonton dan d. Apolitis. Piramida menurut Roth dan Wilson menarik untuk disimak karena memasukan perilaku menyimpang (the deviant) seperti pembunuh politik, pembajakan, dan terorisme (Damsar,2010:184) ;



Gambar 2. 2 Menurut David F. Roth dan Frank L. Wilson

- Partisipan (participants)

Orang yang bekerja dalam kampanye dengan peserta. Anggota parsial aktif; Peserta aktif dalam kelompok kepentingan politik dan aksi. Orang yang terlibat dalam komunitas proyek.

- Penonton (Onlookers)

orang yang menghadiri demonstrasi politik. Anggota kelompok kepentingan. Para pelobby; pemilih; orang yang terlibat dalam debat politik. Pengamat pembangunan politik

- Apolitis (apoliticals) apatis.

Apabila diperhatikan dari piramida Roth dan Wilson tersebut, dapat disimpulkan bahwa hanya ada tiga kelompok yang berpartisipasi aktif dalam persoalan perpolitikan, yaitu pengamat, partisipan dan aktivis.

Selain itu dikatakan juga orang-orang yang tidak ikut serta dalam politik mendapat beberapa julukan diantaranya:

- Ketidakpedulian (acuh tak acuh) dapat diartikan sebagai tidak tertarik atau memperhatikan situasi atau gejala lain.

- Senisme didefinisikan sebagai orang yang sangat mencurigakan (Agger). Dalam hal ini, ia percaya politik adalah bisnis yang kotor dan luar biasa, dengan mempertimbangkan hasil dalam bentuk apa pun.
- Keterasingan, menurut Lane, keterasingan orang-orang dari politik dan pemerintah masyarakat, dan kecenderungan untuk berpikir tentang pemerintah dan politik suatu negara yang dilakukan oleh orang lain oleh orang lain tidak adil.
- Kurangnya anomi, jalur sebagai perasaan layak huni, dan status awal individu mengalami inefisiensi, yang menyebabkan penguasa melakukan kesalahan, mendevaluasi tujuan mereka dan kehilangan urgensi.

Adapun bentuk-bentuk partisipasi politik yang dikemukakan oleh Almond yang dikutip oleh Mohtar Mas'ood (2011:57-58) yang terbagai dalam dua bentuk yaitu partisipasi politik konvensional dan partisipasi politik non konvensional. Adapun rincian bentuk partisipasi politik konvensional dan non konvensional.

- 1) Partisipasi politik konvensional
 - a) Memberikan pilihan suara
 - b) Pembicaraan politik
 - c) Aktivitas memperkenalkan diri
 - d) Bersatu dalam kelompok dalam kelompok kepentingan
 - e) Dialog pribadi dengan pemegang kekuasaan.

- 2) Partisipasi politik nonkonvensional
 - a) Memberikan ultimatum
 - b) Melakukan aksi protes
 - c) Berserangan
 - d) Berhenti melakukan aktivitas
 - e) Tindakan anarkis politik
 - f) Tindakan kekerasan politik.

2.2 Tinjauan Tentang Pemilihan Legislatif

2.2.1 Definisi Pemilihan Legislatif

Pemilihan umum telah diakui sebagai arena di seluruh dunia untuk menciptakan demokrasi yang representatif dan mengatur perubahan pemerintah secara teratur. (Sitepu, 2012:177). Secara umum, pemilihan umum (pemilihan) diakui oleh proses atau kemungkinan menentukan pemimpin baru dan pemerintah baru untuk menerapkan sistem pemerintah yang ada. Implementasi pemilihan ini akan menciptakan pemerintahan baru yang akan melaksanakan semua masalah negara atau wilayah. Pemilihan umum diharapkan dapat memungkinkan perwakilan terpilih dari orang-orang terpilih untuk benar-benar mewakili upaya, keragaman, kondisi, dan harapan orang-orang terpilih. Dalam konteks sistem politik, pemilihan termasuk tiga institusi seluruh yang menggabungkannya dengan demokrasi (Martien Herna, 2007:54), yaitu:

1. Kompetisi, apakah setiap orang sebagai kandidat dapat secara sukarela melaporkan siapa yang mewakili orang.
2. Peran politik (partisipasi politik), yaitu, orang-orang berpartisipasi dalam proses seleksi perwakilan atau pemimpin dan memilih sebagai panduan untuk semua orang.
3. Kebebasan politik dan sipil direalisasikan melalui kebebasan kebebasan berekspresi, kebebasan pers, kebebasan berserikat, kebebasan kebebasan konferensi, dasar kompetisi dan partisipasi. Oleh karena itu, pemilihan dapat diperbarui untuk prinsip-prinsip kedaulatan rakyat, yaitu pemerintah rakyat, rakyat, dan rakyat.

Hubungan antara kehidupan non-partai yang sehat dan proses pengorganisasian pemilihan umum berpotensi menciptakan lembaga perwakilan berkualitas tinggi. Calon anggota dewan daerah sebagai peserta dalam pemilihan umum memiliki kesempatan untuk memperjuangkan kepentingan rakyat, bertemu dengan lembaga nasional dan membentuk pemerintah.

Semangat demokrasi dalam pemilihan legislatif muncul pada prinsipnya. Ini membaca pemilihan umum Dewan Perwakilan Rakyat, DPD, dan DPRD, pasal 2 yang berbunyi pemilu dilaksanakan secara efektif dan efisien berdasarkan asas langsung, umum, bebas, rahasia, jujur dan adil.

- 1) Langsung, yaitu masyarakat memiliki hak untuk memberikan pilihannya secara langsung berdasarkan hati nuraninya masing-masing.
- 2) Umum, yaitu pada dasarnya semua warga negara yang memenuhi persyaratan sesuai dengan Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2008 berhak mengikuti pemilu. Pemilihan yang bersifat umum mengandung makna menjamin kesempatan yang berlaku menyeluruh bagi semua warga Negara tanpa diskriminasi berdasarkan suku, agama, ras, golongan, jenis kelamin, kedaerahan, pekerjaan dan status sosial.
- 3) Bebas, yaitu setiap warga negara yang berhak memilih, bebas menentukan pilihan tanpa tekanan dan paksaan dari siapa pun. Dalam melaksanakan haknya, setiap warga negara dijamin keamanannya sehingga dapat memilih sesuai dengan kehendak hati nurani dan kepentingannya.
- 4) Rahasia, sang pemilih, suaranya, dijamin bahwa pilihannya tidak diketahui dengan cara apa pun kepada partai politik mana pun.
- 5) Jujur, yaitu, dalam organisasi pejabat pemerintah, peserta pemilihan, pengawas pemilihan, pengawasan pemilihan, pemilih dan semua pihak yang relevan, mereka harus jujur sesuai dengan peraturan hukum.
- 6) Adil, yaitu dalam organisasi pemilihan, semua pemilih dan peserta pemilihan diperlakukan sama, tanpa ada satu pihak yang terlibat.

2.2.2 Tinjauan tentang Dewan Perwakilan Rakyat Daerah

Dalam Kamus Indonesia, Dewan memahami perwakilan, orang dan wilayah secara individu. Dewan adalah beberapa pertemuan anggota atau unit

yang menentukan saran melalui negosiasi dan lainnya memutuskan pekerjaan. Perwakilan adalah tentang perwakilan, individu atau kelompok yang memiliki kemampuan atau kewajiban untuk berbicara dan bertindak atas nama kelompok besar adalah semua populasi negara (sebagai agen pemerintah).

Wilayah adalah lingkungan negara bagian, wilayah, atau lokasi di dekatnya (kota, distrik, negara bagian, negara, dll.). adalah pertemuan atau perusahaan yang harus dipahami oleh Dewan Daerah dan terdiri dari beberapa anggota yang pekerjaannya memberikan nasihat, menegosiasikan, dan mengamanatkan kemampuan atau kewajiban untuk berbicara dan bertindak atas nama semua penghuni lingkungan distrik atau pemerintah negara bagian dan menentukan sesuatu.

Menurut Pasal 3 2008 Legal No. 10 tentang Pemilihan Umum Anggota DPR, DPD dan DPRD, pemilihan diadakan kepada anggota DPR, DPD, DPRD State dan Regency/City DPRD. Anggota DPRD adalah perwakilan dari mereka yang telah memenuhi kewajiban mereka untuk bersumpah atau berkomitmen sesuai dengan peraturan hukum dan untuk benar-benar memperhatikan kepentingan rakyat. Anggota DPRD terdiri dari anggota partai politik yang mengambil bagian dalam pemilihan berdasarkan hasil pemilihan umum dalam keanggotaan lima tahun mereka, dan berakhir ketika anggota DPRD baru mengatakan sumpah atau janji (Markus Gunawan, 2008:170). Kandidat legislatif dikenakan oleh partai-partai politik yang mengambil bagian dalam pemilihan. Partai-partai politik selalu merawat anggota potensial yang duduk di badan legislative.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah dijelaskan bahwa DPRD merupakan lembaga perwakilan rakyat daerah dan berkedudukan sebagai unsur penyelenggaraan pemerintahan daerah. DPRD memiliki beberapa fungsi antara lain:

1. fungsi legislasi yaitu membentuk peraturan daerah bersama kepala daerah;
2. fungsi anggaran yaitu menyusun dan menetapkan APBD bersama pemerintah daerah; dan
3. fungsi pengawasan yaitu melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan undang-undang, peraturan daerah, keputusan kepala daerah dan kebijaksanaan yang ditetapkan oleh pemerintah daerah.

Selain itu dijelaskan pula mengenai tugas dan wewenang DPRD, antara lain:

- 1) membentuk Perda yang dibahas dengan kepala daerah untuk mendapat persetujuan bersama;
- 2) membahas dan menyetujui rancangan Perda tentang APBD bersama dengan kepala daerah;
- 3) melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan Perda dan peraturan perundang-undangan lainnya, peraturan kepala daerah, APBD, kebijakan pemerintah daerah dalam melaksanakan program pembangunan daerah, dan kerja sama internasional di daerah;

- 4) mengusulkan pengangkatan dan pemberhentian kepala daerah/wakil kepala daerah kepada Presiden melalui Menteri Dalam Negeri bagi DPRD provinsi dan kepada Menteri Dalam Negeri melalui Gubernur bagi DPRD kabupaten/kota;
- 5) memilih wakil kepala daerah dalam hal terjadi kekosongan jabatan wakil kepala daerah;
- 6) memberikan pendapat dan pertimbangan kepada pemerintah daerah terhadap rencana perjanjian internasional di daerah;
- 7) memberikan persetujuan terhadap rencana kerja sama internasional yang dilakukan oleh pemerintah daerah;
- 8) meminta laporan keterangan pertanggungjawaban kepala daerah dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah;
- 9) membentuk panitia pengawas pemilihan kepala daerah;
- 10) melakukan pengawasan dan meminta laporan KPUD dalam penyelenggaraan pemilihan kepala daerah;
- 11) memberikan persetujuan terhadap rencana kerja sama antar daerah dan dengan pihak ketiga yang membebani masyarakat dan daerah.

Untuk dapat melaksanakan tugas dan wewenangnya dengan baik, maka DPRD diberi beberapa hak yaitu:

1. interpelasi, yang dimaksud dengan hak interpelasi dalam ketentuan ini adalah hak DPRD untuk meminta keterangan kepada kepala daerah mengenai kebijakan pemerintah daerah yang penting dan strategis yang berdampak luas pada kehidupan masyarakat, daerah dan negara;

2. angket, Implementasi hak survei yang tersirat oleh hak atas kuesioner dalam ketentuan ini, fungsi pengawasan DVRD, penting dan strategis, untuk melakukan investigasi terhadap direktur regional spesifik yang memiliki dampak luas pada orang, kehidupan lokal dan nasional, yang melanggar undang -undang dan peraturan; serta
3. menyatakan pendapat, Hak untuk menyatakan pendapat bahwa perselisihan adalah ketentuan ini, hak atas DVRD, pernyataan kebijakan direktur regional, atau pernyataan rekomendasi atau intervensi untuk kesimpulan dan peristiwa luar biasa di wilayah yang muncul setelah implementasi kuesioner.

Disadari atau tidak mereka yang telah dipilih oleh pemerintah dalam pengertian sempit dan luas dan telah menentukan semua pedoman yang dikendalikan oleh pemerintah. Untuk mempertahankan kekuasaan, elit politik membentuk partai politik atau bergabung dengan partai politik yang ada. Partai - partai politik di negara -negara demokratis digunakan untuk mendapatkan kekuasaan dan mempertahankan kekuasaan dengan berpartisipasi dalam pemilihan umum.

2.3 Penelitian Terdahulu

1. Penelitian pertama terkait dengan (Ni Ketut Arniti, 2020) dengan judul Partisipasi Politik Masyarakat Dalam Pemilihan Umum Legislative Dikota Denpasar, Studi ini berfokus pada menemukan alasan mengapa orang tidak menggunakan hak suara mereka, tetapi kami ingin menjelaskan penyebab

partisipasi secara umum, tetapi kami juga tahu mengapa partisipasi masyarakat dalam pemilihan kepala setempat di Kota Denpasar adalah salah satu standar nasional, yaitu : "Bagaimana Partisipasi Politik Masyarakat dalam pemilihan umum Legislatif di Kota Denpasar Periode 2014-2019?".

Kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah Pada intinya, masyarakat di Denpasar menerapkan nilai partisipasi politik. Jika Anda secara aktif berpartisipasi dalam kegiatan seleksi Legislarif. Mereka aktif dalam kegiatan pilihan dan pilihan, tetapi masih tidak pantas untuk implementasinya, karena masih ada kegiatan mobilisasi politik. Oleh karena itu, partisipasi politik masyarakat di kota Denpasar harus ditingkatkan sehingga diterapkan dengan baik dan sesuai dengan nilai partisipasi politik yang benar.

Dapat dilihat diatas, bahwa ada perbedaan antara penelitian penulis dengan penelitian terdahulu yaitu: perbedaan judul, ada perbedaan judul antara penulis dengan penelitian sebelumnya yang dimana judul yang digunakan penelitian terdahulu adalah "Partisipasi Politik Masyarakat Dalam Pemilihan Umum Legislative Dikota Denpasar" sedangkan judul dari peneliti adalah "Pengaruh Partisipasi Politik Masyarakat Terhadap Pemilihan Anggota DPRD Di Kabupaten Bone Bolango Tahun 2024". Dan berikutnya adalah perbedaan lokasi: penelitian penulis dilakukan dikabupaten Bone Bolango sedangkan penelitian sebelumnya berada dikota Denpasar. Selanjutnya dari segi metode penelitian, penulis menggunakan metode penelitian kuantitatif sedangkan peneliti sebelumnya menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif.

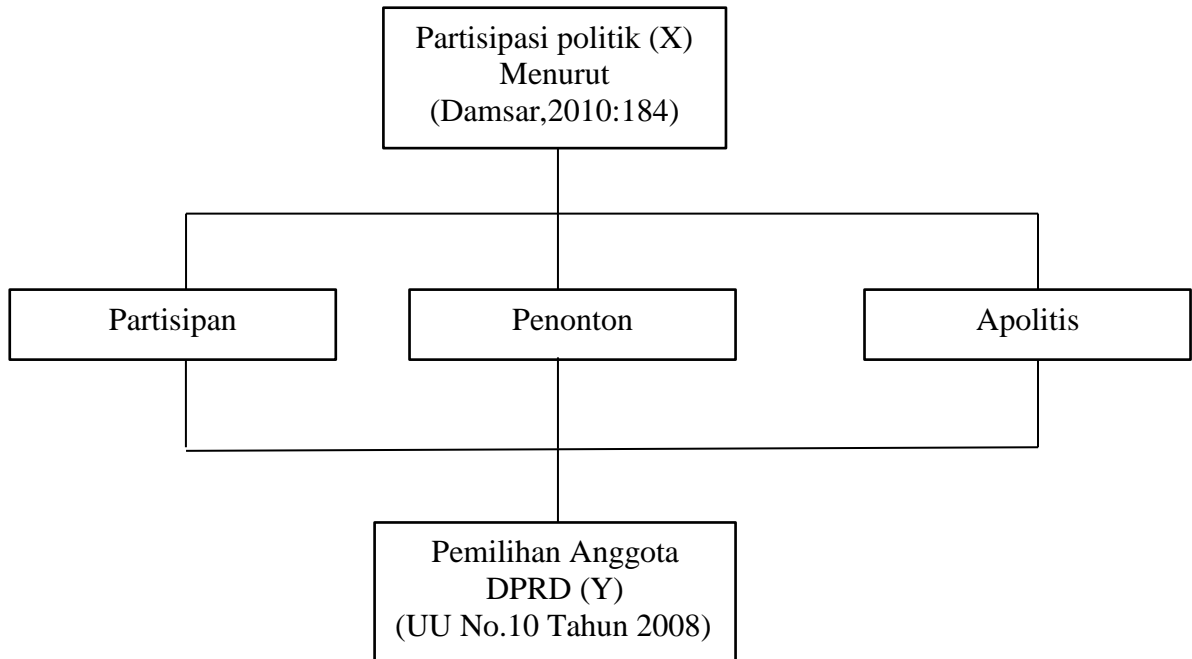
2. Penelitian selanjutnya dengan (Ana Wijayanti, 2009) dengan judul “Pilihan Pemilih Terhadap Calon Anggota Dprd Kabupaten Pati Dalam Pemilu Legislatif 2009 di Desa Trangkil Kecamatan Trangkil Kabupaten Pati” penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pilihan pemilih terhadap calon anggota DPRD Kabupaten Pati dalam pemilu legislatif 2009 di Desa Trangkil Kecamatan Trangkil Kabupaten Pati dan untuk mengetahui apakah preferensi terhadap partai politik berpengaruh terhadap pilihan pemilih pada calon legislatif dari partai politik yang bersangkutan.

Dapat dilihat bahwa ada perbedaan antar penelitian penulis dengan penelitian terdahulu, bahwa ada lokasi penelitian yang berbeda penelitian penulis dilakukan di Kabupaten Bone Bolango sedangkan penelitian terdahulu berada di Kabupaten Pati.

2.4 Kerangka Pikir

Dalam pemilihan umum calon anggota legislatif, partisipasi masyarakat sangat diperlukan dalam seluruh tahapan proses pemilu caleg tersebut, karena akan menentukan kualitas demokrasi dalam pemilu tersebut. Tinggi partisipasi masyarakat dalam pilcaleg tersebut, akan memberikan dukungan kepada para calon untuk nantinya membawa aspirasi masyarakat di dewan. Dalam penelitian ini, ada tiga bentuk partisipasi masyarakat menurut Roth dan Wilson dalam Damsar (2010:184), yakni a) partisipan, b) penonton, dan c) apolitis. Adapun pemilihan anggota legislative menurut Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2008 tentang Pemilihan Umum Anggota Dewan Perwakilan Rakyat, Dewan Perwakilan

Daerah dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah, pasal 2, terdiri dari: a) langsung, b) umum, c) bebas, d) rahasia, e) jujur, dan f) adil. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 2. 3 Bagan Kerangka Pikir

2.5 Hipotesis

Menurut Sugiyono (2014:70) Hipotesis merupakan jawaban sementara yang harus diuji kebenarannya melalui penelitian ilmiah. Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah:

Ho: Partisipasi politik masyarakat berupa partisipan (X1), penonton (X2), apolitis (X3) secara simultan dan parsial tidak berpengaruh terhadap pemilihan anggota DPRD (Y) Kabupaten Bone Bolango tahun 2024.

Ha: Partisipasi politik masyarakat berupa partisipan (X1), penonton (X2), apolitis (X3) secara simultan dan parsial berpengaruh terhadap pemilihan anggota DPRD (Y) Kabupaten Bone Bolango tahun 2024.

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan objek sasaran untuk mendapatkan suatu data sesuai dengan pendapat Suharismi Arikunto (2006;5) menyatakan “Objek penelitian merupakan ruang lingkup atau hal-hal yang menjadi pokok persoalan dalam suatu penelitian.

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survey. Metode kuantitatif bertujuan untuk memecahkan masalah dengan menjelaskan atau menjelaskan hasil penelitiannya. Keakuratan keputusan metode didasarkan pada Kerlinger (Sugiono, 2014:7) dan perlu menjalankan metode ini.

3.2.1 Desain Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *survey*. Menurut Kerlinger (Riduwan, 2010 : 49) Penelitian Survey adalah penelitian untuk menemukan kejadian - kejadian secara relative, Distribusi , dan Hubungan antar variabel yang sosiologis dan sikiologis, dengan melakukan penelitian pada populasi besar maupun populasi kecil. Namun, data yang diambil merupakan data sampel dari populasi yang diteliti.

3.2.2 Operasional Variabel

Operasional variabel penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan makna variabel yang sedang diteliti. Variabel menurut Sugiono (2014:38) adalah sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk bisa dipelajari sehingga dapat memperoleh informasi mengenai hal tersebut, kemudian dapat ditarik kesimpulannya.

Tabel 3. 1 Operasional Variabel X dan Y

Variabel	Sub variabel	Indikator	Skala
Partisipasi masyarakat (X) Menurut David F. Roth dan Frank L. Wilson (Damsar,2010:184)	1. Partisipan	a. ikut bergabung dengan tim pasangan calon b. ikut pelaksanaan kampanye calon c. ikut memberikan suara (voting) d. ikut mengawasi perhitungan suara calon.	Ordinal
	2. Penonton	a. mengikuti proses pencalonan calon anggota legislatif b. mencari tau rekam jejak para calon c. menyimak visi dan misi calon d. ikut diskusi politik tentang para calon	
	3. Apolitis	a. kurang minat pada pemilihan caleg b. kurang minat pada acara	

		<p>berbau politik</p> <p>c. kurang minat pada kegiatan pertemuan umum caleg</p> <p>d. kurang minat pada pemungutan suara untuk memilih caleg</p>	
<p>Pemilihan anggota DPRD (Y)</p> <p>(UU No.10 Tahun 2008)</p>	1. Langsung	masyarakat mempunyai hak untuk memberikan suaranya secara langsung sesuai dengan kehendak hatinya tanpa perantara	Ordinal
	2. Umum	semua masyarakat berhak mengikuti pemilu kepala daerah	
	3. Bebas	masyarakat bebas menentukan pilihan tanpa tekanan dan paksaan dari siapa pun	
	4. Rahasia	dalam memberikan suaranya, pemilih dijamin bahwa pilihannya tidak akan diketahui oleh pihak mana pun dan dengan jalan apa pun.	

	5. Jujur	semua pihak yang terkait sudah jujur sesuai dengan peraturan perundang undangan	
	6. Adil	setiap pemilih dan peserta pemilu mendapat perlakuan yang sama serta bebas dari kecurangan pihak mana pun	

Dalam melakukan test dari masing-masing variabel akan diukur dengan menggunakan skalaliker. Kuisisioner disusun dengan menyiapkan 5 (lima) pilihan yakni: Sangat Setuju, Setuju, Ragu-Ragu, Tidak Setuju, Sangat Tidak Setuju. Setiap pilihan akan diberikan bobot nilai yang berbeda seperti tampak dalam tabel berikut ini:

Tabel 3. 2 Bobot Nilai Variabel

Pilihan	Bobot
Sangat setuju/Selalu	5
Setuju/Sering	4
Ragu-ragu/Kadang-kadang	3
Tidak setuju/Jarang	2
Sangat tidak setuju/Tidak pernah	1

3.3 Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2014:117) populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang memiliki kualitas dan

karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dapat dipelajari dan kemudian dapat ditarik kesimpulannya. Oleh karena skop penelitian ini besar yakni kabupaten, maka peneliti melakukan teknik cluster sampling dengan menetapkan dua kecamatan yang memiliki jumlah pemilih terbesar, yakni Kecamatan Kabila dan Kecamatan Tlongkabila. Kemudian dengan menggunakan teknik purposive sampling, yakni penentuan sampel secara sengaja (masyarakat yang memiliki hak pilih), didapat sampel yakni, Kecamatan Kabila sebanyak 30 orang dan Kecamatan Tlongkabila sebanyak 15, sehingga jumlah sampel secara keseluruhan sebanyak 45 orang.

3.4 Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua macam data menurut klasifikasi jenis dan sumbernya, yaitu;

1. Data Primer adalah data yang diperoleh langsung dari lokasi penelitian. Sumber data ini adalah responden yang diperoleh melalui hasil kuesioner yang dibagikan kemudian dilakukan wawancara untuk memperoleh informasi tambahan berkaitan dengan penelitian ini.
2. Data Sekunder adalah data yang diperoleh tidak secara langsung dari responden, melainkan data yang telah diolah seperti tabel, laporan penelitian, dokumentasi serta data lain yang berhubungan dengan penelitian.

3.5 Jenis dan Sumber Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling strategis dalam penelitian, Karena tujuan utama dari penelitian ini adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Dalam penelitian kuantitatif ada beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan diantaranya;

1. Observasi,

Menurut Sugiyono (2014:203) observasi sebagai suatu teknik pengumpulan data yang memiliki ciri yang spesifik apabila dibandingkan dengan teknik yang lain yaitu wawancara dan kuesioner. Kalau wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek-obyek alam yang lain.

2. Kuesioner,

Menurut Sugiyono (2014:162) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.

3.6 Prosedur Penelitian

Untuk mendapatkan data yang baik dalam arti mendekati kenyataan (objektif) sudah tentu diperlukan suatu instrumen atau alat pengumpulan data yang baik dan yang lebih penting lagi adanya alat ukur yang valid dan andal (reliable). Dan untuk dapat meyakinkan bahwa

instrumen atau alat ukur yang valid dan andal, maka instrumen tersebut sebelum digunakan harus diuji validitas dan reliabilitasnya sehingga apabila digunakan akan menghasilkan data objektif.

3.6.1 Uji Validitas

Menurut Arikunto (2006:168) adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu Instrumen. Suatu instrumen yang valid atau shih mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Untuk pengujian menggunakan rumus angka kasar sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{((n \sum X^2) - (\sum X)^2) ((n \sum Y^2) - (\sum Y)^2)}}$$

Dimana:

r = Angka Korelasi

X = Skor pertanyaan (ke-n) variabel x

Y = Skor pertanyaan (ke-n) variabel y

n = Jumlah responden

XY = Skor pertanyaan dikali total pertanyaan

Selanjutnya dihitung dengan uji t dengan rumus

$$t \text{ hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

t = Nilai hitung

n = Jumlah responden

r = Koefisien korelasi hasil t hitung

Selanjutnya angka korelasi yang diperoleh berdasarkan hasil perhitungan di transformasi ke nilai t - student dan di bandingkan dengan tabel – t pada derajat bebas (n-2), taraf signifikansi yang dipilih. Bila nilai t yang diperoleh berdasarkan perhitungan nilainya lebih besar dari nilai t tabel maka pertanyaan dikatakan valid, dan bila nilai t dibawah atau sama dengan nilai t tabel maka pertanyaan dikatakan tidak valid. Sedangkan untuk mengetahui tingkat validitas besarnya pengaruh masing-masing variabel atau besarnya koefisien korelasinya dengan menggunakan interpretasi koefisien korelasi, seperti pada tabel dibawah:

Tabel 3. 3 Interpretasi Koefisien Korelasi

R	Keterangan
0,00<0,199	Keterangan sangat rendah
0,200<0,399	Korelasi rendah
0,400<0,699	Korelasi sedang
0,700<0,899	Korelasi tinggi
0,900<1,000	Korelasi sangat tinggi

3.6.2 Uji Reliabilitas

Uji realibilitas atau keandalan bertujuan untuk mengukur keandalan alat ukur dengan cara memberikan skor yang relative sama pada seorang responden, walaupun responden mengerjakannya dalam waktu yang berbeda.

Uji reabilitas dalam pelitian ini menggunakan Cronbach Alpha dengan bantuan program SPSS (Statistical Package for Social Sciences) versi 22. Cronbach Alpha adalah patokan yang digunakan untuk mendeskripsikan korelasi atau hubungan antara skala yang dibuat dengan semua skala variabel yang ada. Instrumen yang dipakai dalam variabel tersebut dikatakan reliabel apabila memiliki Cronbach Alpha lebih dari 0,60.

Rumus Koefisien Alpha Cronbach:

$$\alpha_u = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_I^2}{S_T^2} \right)$$

Keterangan:

k = Jumlah butir kuisisioner

α_u = Koefisien keterandalan butir kuisisioner

$\sum S_I^2$ = Jumlah variansi skor butir yang valid

S_T^2 = Variansi total skor butir

Bila semakin 0 (nol) maka reabilitasnya semakin rendah, uji reabilitas data digunakan rumus Cronbach Alpha, dengan rumus:

$$S_I^2 = \frac{\sum X_i^2}{n} - \left(\frac{\sum X_i}{n}\right)^2$$

Keterangan:

$\sum X_i$ = Jumlah skor setiap butir

$\sum X_i^2$ = Jumlah kuadrat skor setiap butir

3.6.3 Konversi Data

Data yang terkumpul melalui kuesioner yang dibagikan kepada responden masih berskala original. Untuk itu data mengenai variabel penelitian ini terlebih dahulu dilakukan konversi untuk menaikkan dari skala oroginal ke skala interval. Hal ini perlu dilakukan karena syarat data untuk dapat menggunakan analisis jalur sebagai analisis utama dalam pengujian hipotesis pada penelitian ini adalah minimal data yang berskala interval.

Untuk mengukur variabel-variabel tersebut akan disebarkan kuesioner kepada seluruh responden. Data tersebar adalah data yang berbentuk skala ordinal dan untuk menganalisis penelitian ini penulis perlu melakukan transformasi data tersebut. Proses pengubahan data dari skala ordinal ke skala interval merupakan hal yang biasa ketika menganalisis data, khususnya data dalam penelitian sosial. Hal ini dapat dilakukan melalui suatu metode menurut Riduwan (2020) dengan langkah sebagai berikut :

- a. Mencari nilai terbesar dan terkecil.
- b. Mencari nilai rentangan (R) dengan rumus : $R = \text{Nilai terbesar} - \text{Nilai terkecil}$.
- c. Mencari banyaknya kelas dengan rumus : $K = 1 + 3.3 \log n$ (Rumus Struges).
- d. Mencari nilai panjang kelas (i) dengan rumus : $i = \frac{\text{rentang}}{\text{banyaknya kelas}}$
- e. Membuat tabulasi dengan tabel penolong

No .	Kelas interval	f_i	Nilai tengah (x_i)	x_i^2	$f_i \cdot x_i$	$f_i \cdot x_i^2$
1						
2						
Jumlah		$\sum f_i$			$\sum f_i \cdot x_i$	$\sum f_i \cdot x_i^2$

- f. Mencari rata-rata dengan rumus : $\bar{x} = \frac{\sum f_i \cdot x_i}{n}$
- g. Mencari simpangan baku (standar deviasi) dengan rumus :

$$S = \frac{\sum f_i \cdot x_i^2 - (\sum f_i \cdot x_i)^2}{n \cdot (n - 1)}$$

- h. Mengubah data ordinal menjadi data interval dengan rumus : $T_i =$

$$\frac{x_i - x}{s}$$

Dimana :

T_i = data interval

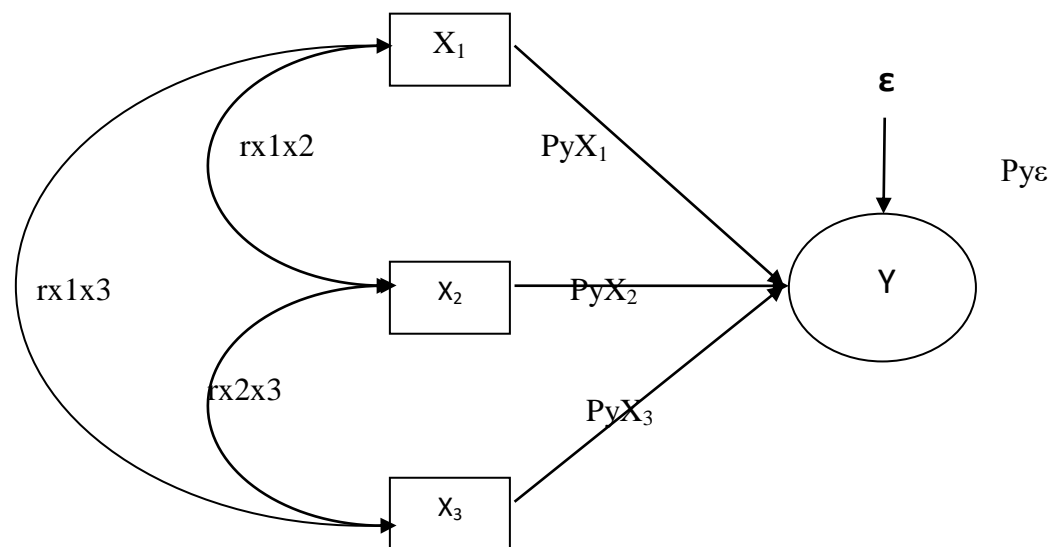
X_i = data ordinal

\bar{x} = nilai rata-rata

S = simpangan baku

3.7 Rancangan Uji Hipotesis

Rancangan uji hipotesis dilakukan untuk memastikan seberapa besar pengaruh partisipasi Masyarakat dalam pemilihan anggota DPRD di Kabupaten Bone Bolango dengan menggunakan metode analisis jalur. Data yang terkumpul dianalisis hubungan kausalnya antara variabel - variabel atau dimensi- dimensi yang dilakukan dengan menggunakan analisis jalur yang memperlihatkan pengaruh antar variabel.



Gambar 3. 4 Struktur Path Analisis

Keterangan:

X_1 = Partisipan

X_2 = Penonton

X_3 = Apolitis

Y = Pemilihan anggota DPRD

ϵ = Variabel lain yang mempengaruhi Y

3.7.1 Pengujian Hipotesis

Sesuai dengan hipotesis dan desain penelitian yang dikemukakan sebelumnya, uji hipotesis menggunakan analisis jalur dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Membuat persamaan struktural, yaitu :

$$Y = P_{YX1}X1 + P_{YX2}X2 + P_{YX3}X3 + \epsilon$$

2. Menghitung matriks korelasi antar X1, X2, X3, dan Y
3. Menghitung matriks korelasi antar variabel eksogenus
4. Menghitung matriks inverse $R1^{-1}$
5. Menghitung koefisien jalur P_{yx1} (i = 1,2,3)
6. Menghitung koefisien jalur R^2y (X1, X2, X3,) yaitu koefisien yang menyatakan determinasi total X1, X2, X3 terhadap Y
7. Menghitung koefisien jalur variabel luar yang tidak diteliti ($py\epsilon$) :

$$py\epsilon = \sqrt{1 - R^2y} (X1, X2, X3,)$$

8. Menghitung variabel independent terhadap variabel dependent
 - a. Pengaruh langsung

$$Y \longleftarrow X1 \longrightarrow Y$$

= (P_{yxi}) ($pyxi$) ; dimana I = 1,2,3

- b. Pengaruh tidak langsung

$$Y \longleftarrow X1 \longrightarrow Y$$

= (β_{yxixj}) (β_{yxixj}) (β_{yxixj}) ; dimana I = yang berpengaruh dan j = yang dilalui besarnya pengaruh total untuk setiap variabel = pengaruh langsung + pengaruh tidak langsung. Dalam hal ini pengujian yang diuraikan tersebut akan diperoleh dan diproses melalui program komputer SPSS Versi 20 dan Excel.

3.8 Jadwal Penelitian

No.	Hari /Tanggal	Kegiatan	Keterangan
1.	Selasa, 19 November 2024	Kegiatan yang mewawancarai dengan beberapa masyarakat di Desa Huntu Utara Kabupaten Bone Bolango.	Kegiatan mewawancarai ini bertujuan untuk mengumpulkan informasi langsung dari masyarakat dan dapat memperoleh perspektif dan pengalaman yang relevan.
2.	Rabu, 20 November 2024	Observasi awal dengan salah satu pegawai KPU di Kabupaten Bone Bolango.	Observasi ini bertujuan untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang aktivitas harian pegawai dan tantangan yang dihadapi dalam persiapan pemilu.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

4.1.1 Visi dan misi

Visi:

Bone Bolango Maju Cemerlang

Cemerlang merupakan akronim dari (Ce (Cerdas), Mer (Modern), Lang (Gemilang).

Sementara Maju merupakan akronim dari Mandiri, Juara dan Unggul dalam pelayanan publik serta terdepan dalam tata kelola pemerintahan.

Misi:

1. Mewujudkan masyarakat modern, berbudaya dan sejahtera
2. Memperkokoh infrastruktur dan pembangunan kawasan berbasis pelestarian sumber daya alam
3. Mewujudkan perekonomian daerah yang berdaya saing, merata dan berkeadilan, dan
4. Mewujudkan tata kelola pemerintahan digital.

4.1.2 Daftar pemilih di Kabupaten Bone Bolango

Berikut detail rincian jumlah pemilih yang ada di masing-masing wilayah Kecamatan di Kabupaten Bone Bolango

- 1) Kecamatan Tapa, Desa : 7 TPS : 13 L : 2.826 P : 2.991 Total : 5.817 TMS : 1

- 2) Kecamatan Kabila, Desa : 12 TPS : 37 L : 8.497 P : 9.082 Total : 17.579
TMS : 12
- 3) Kecamatan Suwawa, Desa : 10 TPS : 21 L : 4.822 P : 5.024 Total : 9.846
TMS : 6
- 4) Kecamatan Bone Pantai, Desa : 13 TPS : 21 L : 4.074 P : 3.987 Total : 8.061
TMS : 9
- 5) Kecamatan Bulango Utara, Desa : 9 TPS : 15 L : 3.105 P : 3.099 Total : 6.204
TMS : 6
- 6) Kecamatan Tilongkabila, Desa : 14 TPS : 32 L : 7.119 P : 7.393 Total :
14.512 TMS : 8
- 7) Kecamatan Botupingge, Desa : 9 TPS : 15 L : 2.538 P : 2.601 Total : 5.139
TMS : 8
- 8) Kecamatan Kabila Bone, Desa : 9 TPS : 20 L : 4.463 P : 4.292 Total : 8.755
TMS : 7
- 9) Kecamatan Bone, Desa : 14 TPS : 19 L : 3.708 P : 3.616 Total : 7.325 TMS :
4
- 10) Kecamatan Bone Raya, Desa : 10 TPS : 13 L : 2.536 P : 2.503 Total : 5.039
TMS : 4
- 11) Kecamatan Suwawa Timur, Desa : 9 TPS : 12 L : 2.167 P : 2.063 Total :
4.230 TMS : 3
- 12) Kecamatan Suwawa Selatan, Desa : 8 TPS : 11 L : 2.113 P : 2.133 Total :
4.246 TMS : 3
- 13) Kecamatan Suwawa Tengah, Desa : 6 TPS : 11 L : 2.371 P : 2.372 Total :
4.743 TMS : 3
- 14) Kecamatan Bulango Ulu, Desa : 6 TPS : 8 L : 1.632 P : 1.549 Total 3.181
TMS : 8
- 15) Kecamatan Bulango Selatan, Desa : 10 TPS : 20 L : 4.064 P : 4.373 Total :
8.437 TMS : 17
- 16) Kecamatan Bulango Timur, Desa : 5 TPS : 10 L : 2.149 P : 2.259 Total :
4.408 TMS : 1
- 17) Kecamatan Bulawa, Desa : 9 TPS : 11 L : 1.905 P : 1.905 Total : 3.893 TMS :
2
- 18) Kecamatan Pinogu, Desa : 5 TPS : 5 L : 785 P : 729 Total : 1.514 TMS : 0

4.1.3 Tugas pokok dan fungsi sekretariat

1. Sekretariat daerah

Sekretaris Daerah mempunyai tugas membantu Bupati dalam penyusunan kebijakan dan pengkoordinasian administratif terhadap pelaksanaan tugas perangkat daerah serta pelayanan administratif.

Untuk menyelenggarakan tugas s dimaksud, Sekretaris Daerah mempunyai fungsi :

- a) mengkoordinasikan penyusunan kebijakan daerah,
- b) mengkoordinasikan pelaksanaan tugas satuan kerja perangkat daerah,
- c) melaksanakan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan kebijakan daerah:
- d) melaksanakan pelayanan administratif dan pembinaan aparatur sipil negara pada instansi daerah,
- e) mengkoordinasikan penyusunan program kerja dan melaksanakan operasional pemerintah daerah, dan
- f) melaksanakan fungsi-fungsi lainnya sesuai dengan tugas dan kewenangan pemerintah daerah.

2. Asisten Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat:

Asisten Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat mempunyai tugas membantu Sekretaris Daerah dalam penyusunan kebijakan daerah di bidang pemerintahan, hukum, dan kerjasama, serta pengkoordinasian penyusunan kebijakan daerah di bidang kersa, pengkoordinasian pelaksanaan tugas perangkat daerah, pemantauan dan evaluasi pelaksanaan kebijakan daerah di bidang tata pemerintahan, kesejahteraan rakyat, kerjasama, dan hukum.

Untuk menyelenggarakan tugas dimaksud, Asisten Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat mempunyai fungsi :

- a) menyusun kebijakan daerah di bidang tata pemerintahan, hukum, kesejahteraan rakyat dan kerjasama,
- b) mengoordinasikan penyusunan kebijakan daerah di bidang tata pemerintahan, hukum, kesejahteraan rakyat dan kerjasama,
- c) mengoordinasikan pelaksanaan tugas perangkat daerah di bidang tata pemerintahan, hukum, kesejahteraan rakyat dan kerjasama,
- d) memantau dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan daerah terkait pencapaian tujuan kebijakan, dampak yang tidak diinginkan, dan factor yang mempengaruhi pencapaian tujuan kebijakan di bidang tata pemerintahan, hukum, kesejahteraan rakyat dan kerjasama,
- e) melaksanakan fungsi lain yang diberikan oleh Sekretaris Daerah di bidang tata pemerintahan, hukum, kesejahteraan rakyat dan kerjasama yang berkaitan dengan tugasnya.

3. Asisten Ekonomi, Pembangunan dan Sumber Daya Alam:

Asisten Ekonomi, Pembangunan, dan Sumber Daya Alam mempunyai tugas membantu Sekretaris Daerah dalam penyusunan kebijakan daerah di bidang pemerintahan, hukum, dan kerjasama, serta pengoordinasian penyusunan kebijakan daerah di bidang kersa, pengoordinasian pelaksanaan tugas perangkat daerah, pemantauan dan evaluasi pelaksanaan kebijakan daerah di bidang perekonomian, administrasi pembangunan, pengadaan barang dan jasa, sumber daya alam dan konservasi.

Untuk menyelenggarakan tugas dimaksud, Asisten Ekonomi, Pembangunan, dan Sumber Daya Alam mempunyai fungsi :

- a) mengoordinasikan penyusunan kebijakan daerah di bidang perekonomian, administrasi pembangunan, pengadaan barang dan jasa, sumber daya alam dan konservasi,
- b) mengoordinasikan pelaksanaan tugas perangkat daerah di bidang perekonomian, administrasi pembangunan, pengadaan barang dan jasa, sumber daya alam dan konservasi:
- c) menyusun kebijakan daerah di bidang pengadaan barang dan jasa,
- d) memantau dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan daerah di bidang pengadaan barang dan jasa,
- e) memantau dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan daerah terkait pencapaian tujuan kebijakan, dampak yang tidak diinginkan, dan factor yang mempengaruhi pencapaian tujuan kebijakan di bidang perekonomian, administrasi pembangunan, pengadaan barang dan jasa, sumber daya alam dan konservasi: dan
- f) melaksanakan fungsi-fungsi lain yang diberikan oleh atasan sesuai tugas dan fungsinya.

4. Asisten Administrasi Umum dan Keuangan:

Asisten Administrasi Umum dan Keuangan mempunyai tugas membantu Sekretaris Daerah dalam penyusunan kebijakan daerah di bidang pemerintahan, hukum, dan kerjasama, serta pengoordinasian penyusunan kebijakan daerah di bidang kersa, pengoordinasian pelaksanaan tugas perangkat daerah, pemantauan

dan evaluasi pelaksanaan kebijakan daerah di bidang umum, kepegawaian, organisasi, protokol, dan komunikasi pimpinan.

Untuk menyelenggarakan tugas dimaksud, Asisten Administrasi Umum dan Keuangan mempunyai fungsi:

- a) menyusun kebijakan daerah di bidang organisasi:
- b) melaksanakan kebijakan di bidang umum, kepegawaian, organisasi, protokol, dan komunikasi pimpinan,
- c) mengoordinasikan pelaksanaan tugas perangkat daerah di bidang umum, kepegawaian, organisasi, protokol, dan komunikasi pimpinan,
- d) menyiapkan pelaksanaan pemantauan dan evaluasi di bidang umum, kepegawaian, organisasi, protokol, dan komunikasi pimpinan,
- e) memantau dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan daerah di bidang organisasi,
- f) menyiapkan pelaksanaan pembinaan administrasi dan ASN pada instansi daerah, dan
- g) melaksanakan fungsi-fungsi lain yang diberikan oleh atasan sesuai tugas dan fungsinya.

4.2. Hasil Penelitian

Sebelum dibahas tanggapan responden terhadap variabel penelitian, terlebih dahulu akan disajikan hasil uji validitas dan reliabilitas kuesioner penelitian yang telah diberikan kepada responden.

4.2.1. Hasil uji validitas kuesioner

Pengujian validitas kuesioner dalam penelitian ini dilakukan dimana instrumen diuji dengan menghitung koefisien korelasi antara skor item dan skor totalnya dalam taraf signifikansi 95% atau $\alpha = 0,05$. Instrumen dikatakan valid jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel.

Tabel 4.1. Hasil uji validitas partisipasi politik masyarakat berupa partisipan (X1), penenton (X2), dan apolitis (X3)

variabel	Pertanyaan	r_{hitung}	$r_{tabel} = 0,301$
partisipan (X1)	1	0.797	0,301
	2	0.808	0,301
	3	0.723	0,301
	4	0.844	0,301
penenton (X2)	1	0.801	0,301
	2	0.765	0,301
	3	0.800	0,301
	4	0.758	0,301
apolitis (X3)	1	0.838	0,301
	2	0.868	0,301
	3	0.825	0,301
	4	0.756	0,301

Sumber: Olahan kuesioner, Maret tahun 2025

Pada tabel 4.1 dapat dilihat bahwa ada empat pertanyaan yang diajukan dalam kuesioner untuk mengukur partisipasi politik masyarakat berupa partisipan (X1), penenton (X2), dan apolitis (X3), dan semua pertanyaan memiliki nilai r_{hitung} lebih besar daripada nilai r_{tabel} (nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$), sehingga dapat diputuskan bahwa semua pertanyaan tersebut diputuskan valid.

Tabel 4.2. Hasil uji validitas pemilihan anggota DPRD (Y)

variabel	Pertanyaan	r hitung	r tabel = 0,301
pemilihan anggota DPRD (Y)	1	0.888	0,301
	2	0.852	0,301
	3	0.922	0,301
	4	0.879	0,301
	5	0.902	0,301
	6	0.914	0,301

Sumber: Olahan kuesioner, Maret tahun 2025

Pada tabel 4.2 dapat dilihat bahwa ada enam pertanyaan yang diajukan dalam kuesioner untuk mengukur pemilihan anggota DPRD (Y), dan semua pertanyaan memiliki nilai r hitung lebih besar daripada nilai t tabel (nilai r hitung > r tabel), sehingga dapat diputuskan bahwa semua pertanyaan tersebut diputuskan valid.

4.2.2. Hasil uji reliabilitas kuesioner

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat pengukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten, jika pengukuran tersebut diulang. Uji reliabilitas kuesioner dalam penelitian ini menggunakan teknik *Alpha Cronbach (a)*, dimana nilai koefisien alpha harus lebih besar dari nilai keofisiennya reliabilitas yakni 0,60 atau 60%. Hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel di bawah.

Tabel 4.3 Hasil uji reliabilitas partisipasi politik masyarakat berupa partisipan (X1), penenton (X2), dan apolitis (X3) dan pemilihan anggota DPRD (Y)

variabel	jumlah pertanyaan	koefisien reliabilitas	cronbach's alpha
partisipan (X1)	4	0,60	0,907

variabel	jumlah pertanyaan	koefisien reliabilitas	cronbach's alpha
penonton (X2)	4	0,60	0,900
apolitis (X3)	4	0,60	0,922
pemilihan anggota DPRD (Y)	6	0,60	0,966

Sumber: Olahan kuesioner, Maret tahun 2025

Berdasarkan hasil pengolahan data statistik pada 45 responden dapat diketahui semua pertanyaan untuk mengukur partisipasi politik masyarakat berupa partisipan (X1), penonton (X2), dan apolitis (X3) yang terdiri atas 4 pertanyaan dan pemilihan anggota DPRD (Y) yang terdiri atas 6 pertanyaan, nilai koefisien cronbach's alphanya lebih besar dari nilai batas koefisien reliabilitas sebesar 0,60. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kuesioner penelitian untuk mengukur variabel partisipasi politik masyarakat berupa partisipan (X1), penonton (X2), dan apolitis (X3) dan pemilihan anggota DPRD (Y) disimpulkan reliabel. Dengan demikian, semua pertanyaan dalam kuesioner dapat digunakan dalam penelitian ini.

4.3. Deskripsi Variabel Penelitian

Sebagaimana diketahui bahwa penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh partisipasi politik masyarakat berupa partisipan (X1), penonton (X2), apolitis (X3) secara simultan dan parsial terhadap pemilihan anggota DPRD (Y) Kabupaten Bone Bolango tahun 2024. Kuesioner penelitian telah dijawab oleh 45 responden dan akan dideskripsikan, sebagai berikut:

4.3.1 Partisipan (X1)

Partisipasi politik masyarakat berupa partisipan diukur dengan mengajukan empat pertanyaan kepada responden dan semuanya telah dijawab. Adapun hasilnya dapat dilihat pada tabel.

Tabel 4.4 Tanggapan responden tentang partisipan (X1)

F = Frekuensi; % = Persentase

Pilihan jawaban	Pertanyaan 1		Pertanyaan 2		Pertanyaan 3		Pertanyaan 4	
	F	%	F	%	F	%	F	%
Selalu	10	22.2	5	11.1	18	40.0	11	24.4
Sering	16	35.6	15	33.3	17	37.8	10	22.2
Kadang-kadang	13	28.9	19	42.2	7	15.6	19	42.2
Jarang	6	13.3	6	13.3	3	6.7	5	11.1
Tidak pernah	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah	45	100	45	100	45	100	45	100

Sumber: Olahan kuesioner, Maret tahun 2025

Pada tabel 4.4. untuk pertanyaan nomor 1 tentang ikut bergabung dengan tim pasangan calon, sebanyak 10 (22,2%) responden mengatakan selalu, 16 (35,6%) responden mengatakan sering, 13 (28,9%) responden mengatakan kadang-kadang, dan 6 (13,3%) responden mengatakan jarang. Dapat disimpulkan bahwa responden sering ikut bergabung dengan tim pasangan calon.

Pada tabel 4.4. untuk pertanyaan nomor 2 tentang ikut pelaksanaan kampanye calon, sebanyak 5 (11,1%) responden mengatakan selalu, 15 (33,3%) responden mengatakan sering, 19 (42,2%) responden mengatakan kadang-kadang, dan 6 (13,3%) responden mengatakan jarang. Dapat disimpulkan bahwa responden kadang-kadang ikut pelaksanaan kampanye calon.

Pada tabel 4.4. untuk pertanyaan nomo 3 tentang ikut memberikan suara (voting), sebanyak 18 (40,0%) responden mengatakan selalu, 17 (38,7%) responden mengatakan sering, 7 (15,6%) responden mengatakan kadang-kadang, dan 3 (6,7%) responden mengatakan jarang. Dapat disimpulkan bahwa responden selalu ikut memberikan suara (voting).

Pada tabel 4.4. untuk pertanyaan nomo 4 tentang ikut mengawasi perhitungan suara calon, sebanyak 11 (24,4%) responden mengatakan selalu, 10 (22,2%) responden mengatakan sering, 19 (42,2%) responden mengatakan kadang-kadang, dan 5 (11,1%) responden mengatakan jarang. Dapat disimpulkan bahwa responden kadang-kadang ikut mengawasi perhitungan suara calon.

4.3.2 Penonton (X2)

Partisipasi politik masyarakat berupa penonton diukur dengan mangajukan empat pertanyaan kepada responden dan semuanya telah dijawab. Adapun hasilnya dapat dilihat pada tabel.

Tabel 4.5 Tanggapan responden tentang penonton (X2)

F = Frekuensi; % = Persentase

Pilihan jawaban	Pertanyaan 1		Pertanyaan 2		Pertanyaan 3		Pertanyaan 4	
	F	%	F	%	F	%	F	%
Selalu	15	33.3	6	13.3	11	24.4	8	17.8
Sering	13	28.9	6	13.3	19	42.2	11	24.4
Kadang-kadang	11	24.4	28	62.2	11	24.4	18	40.0
Jarang	6	13.3	5	11.1	4	8.9	8	17.8
Tidak pernah	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah	45	100	45	100	45	100	45	100

Sumber: Olahan kuesioner, Maret tahun 2025

Pada tabel 4.5. untuk pertanyaan nomo 1 tentang mengikuti proses pencalonan calon anggota legislatif, sebanyak 15 (33,3%) responden mengatakan selalu, 13 (28,9%) responden mengatakan sering, 11 (24,4%) responden mengatakan kadang-kadang, dan 6 (13,3%) responden mengatakan jarang. Dapat disimpulkan bahwa responden selalu mengikuti proses pencalonan calon anggota legislatif.

Pada tabel 4.5. untuk pertanyaan nomo 2 tentang mencari tau rekam jejak para calon, sebanyak 6 (13,3%) responden mengatakan selalu, 6 (13,3%) responden mengatakan sering, 28 (62,2%) responden mengatakan kadang-kadang, dan 5 (11,1%) responden mengatakan jarang. Dapat disimpulkan bahwa responden kadang-kadang mencari tau rekam jejak para calon.

Pada tabel 4.5. untuk pertanyaan nomo 3 tentang menyimak visi dan misi calon, sebanyak 11 (24,4%) responden mengatakan selalu, 19 (42,2%) responden mengatakan sering, 11 (24,4%) responden mengatakan kadang-kadang, dan 4 (8,9%) responden mengatakan jarang. Dapat disimpulkan bahwa responden sering menyimak visi dan misi calon.

Pada tabel 4.5. untuk pertanyaan nomo 4 tentang ikut diskusi politik tentang para calon, sebanyak 8 (17,8%) responden mengatakan selalu, 11 (24,6%) responden mengatakan sering, 18 (40,0%) responden mengatakan kadang-kadang, dan 8 (17,8%) responden mengatakan jarang. Dapat disimpulkan bahwa responden kadang-kadang ikut diskusi politik tentang para calon.

4.3.3 Apolitik (X3)

Partisipasi politik masyarakat berupa apolitis diukur dengan mengajukan empat pertanyaan kepada responden dan semuanya telah dijawab. Adapun hasilnya dapat dilihat pada tabel.

Tabel 4.6 Tanggapan responden tentang apolitis (X3)

F = Frekuensi; % = Persentase

Pilihan jawaban	Pertanyaan 1		Pertanyaan 2		Pertanyaan 3		Pertanyaan 4	
	F	%	F	%	F	%	F	%
Selalu	7	15.6	6	13.3	9	20.0	5	11.1
Sering	18	40.0	11	24.4	14	31.1	13	28.9
Kadang-kadang	16	35.6	21	46.7	18	40.0	24	53.3
Jarang	4	8.9	7	15.6	4	8.9	3	6.7
Tidak pernah	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah	45	100	45	100	45	100	45	100

Sumber: Olahan kuesioner, Maret tahun 2025

Pada tabel 4.6. untuk pertanyaan nomor 1 tentang kurang minat pada pemilihan caleg, sebanyak 7 (15,6%) responden mengatakan selalu, 18 (40,0%) responden mengatakan sering, 16 (35,6%) responden mengatakan kadang-kadang, dan 4 (8,9%) responden mengatakan jarang. Dapat disimpulkan bahwa responden sering kurang minat pada pemilihan caleg.

Pada tabel 4.6. untuk pertanyaan nomor 2 tentang kurang minat pada acara berbau politik, sebanyak 6 (13,3%) responden mengatakan selalu, 11 (24,4%) responden mengatakan sering, 21 (46,7%) responden mengatakan kadang-kadang, dan 7 (15,6%) responden mengatakan jarang. Dapat disimpulkan bahwa responden kadang-kadang kurang minat pada acara berbau politik.

Pada tabel 4.6. untuk pertanyaan nomo 3 tentang kurang minat pada kegiatan pertemuan umum caleg, sebanyak 9 (20,0%) responden mengatakan selalu, 14 (31,1%) responden mengatakan sering, 18 (40,0%) responden mengatakan kadang-kadang, dan 4 (8,9%) responden mengatakan jarang. Dapat disimpulkan bahwa responden kadang-kadang kurang minat pada kegiatan pertemuan umum caleg.

Pada tabel 4.6. untuk pertanyaan nomo 4 tentang kurang minat pada pemungutan suara untuk memilih caleg, sebanyak 5 (11,1%) responden mengatakan selalu, 13 (28,9%) responden mengatakan sering, 24 (53,3%) responden mengatakan kadang-kadang, dan 3 (6,7%) responden mengatakan jarang. Dapat disimpulkan bahwa responden kadang-kadang kurang minat pada pemungutan suara untuk memilih caleg.

4.3.4 Pemilihan anggota DPRD (Y)

Pemilihan anggota DPRD (Y) diukur dengan mangajukan enam pertanyaan kepada responden dan semuanya telah dijawab. Adapun hasilnya dapat dilihat pada tabel.

Tabel 4.7 Tanggapan responden tentang pemilihan anggota DPRD (Y)

F = Frekuensi; % = Persentase

Pilihan jawaban	Pertanyaan 1		Pertanyaan 2		Pertanyaan 3	
	F	%	F	%	F	%
Selalu	7	15.6	8	17.8	9	20.0
Sering	20	44.4	17	37.8	18	40.0
Kadang-kadang	13	28.9	15	33.3	12	26.7
Jarang	5	11.1	5	11.1	5	11.1
Tidak pernah	0	0	0	0	1	2.2
Jumlah	45	100	45	100	45	100

Pilihan jawaban	Pertanyaan 4		Pertanyaan 5		Pertanyaan 6	
	F	%	F	%	F	%
Selalu	9	20.0	9	20.0	8	17.8
Sering	18	40.0	19	42.2	19	42.2
Kadang-kadang	11	24.4	12	26.7	12	26.7
Jarang	6	13.3	5	11.1	6	13.3
Tidak pernah	1	2.2	0	0	0	0
Jumlah	45	100	45	100	45	100

Sumber: Olahan kuesioner, Maret tahun 2025

Pada tabel 4.7. untuk pertanyaan nomo 1 tentang mempunyai hak untuk memberikan suaranya secara langsung sesuai dengan kehendak hati nuraninya tanpa perantara, sebanyak 7 (15,6%) responden mengatakan selalu, 20 (44,4%) responden mengatakan sering, 13 (28,9%) responden mengatakan kadang-kadang, dan 5 (11,1%) responden mengatakan jarang. Dapat disimpulkan bahwa responden sering mempunyai hak untuk memberikan suaranya secara langsung sesuai dengan kehendak hati nuraninya tanpa perantara.

Pada tabel 4.7. untuk pertanyaan nomo 2 tentang semua masyarakat berhak mengikuti pemilu kepala daerah, sebanyak 8 (17,8%) responden mengatakan selalu, 17 (37,8%) responden mengatakan sering, 15 (33,3%) responden mengatakan kadang-kadang, dan 5 (11,1%) responden mengatakan jarang. Dapat disimpulkan bahwa semua masyarakat sering berhak mengikuti pemilu kepala daerah.

Pada tabel 4.7. untuk pertanyaan nomo 3 tentang masyarakat bebas menentukan pilihan tanpa tekanan dan paksaan dari siapa pun, sebanyak 9 (20,0%) responden mengatakan selalu, 18 (40,0%) responden mengatakan sering, 12 (26,7%) responden mengatakan kadang-kadang, 5 (11,1%) responden

mengatakan jarang, dan 1 (2,2%) responden mengatakan tidak pernah. Dapat disimpulkan bahwa masyarakat sering bebas menentukan pilihan tanpa tekanan dan paksaan dari siapa pun.

Pada tabel 4.7. untuk pertanyaan nomo 4 tentang pemilih dijamin bahwa pilihannya tidak akan diketahui oleh pihak mana pun dan dengan jalan apa pun, sebanyak 9 (20,0%) responden mengatakan selalu, 18 (40,0%) responden mengatakan sering, 11 (24,4%) responden mengatakan kadang-kadang, 6 (13,3%) responden mengatakan jarang, dan 1 (2,2%) responden mengatakan tidak pernah. Dapat disimpulkan bahwa pemilih sering dijamin bahwa pilihannya tidak akan diketahui oleh pihak mana pun dan dengan jalan apa pun.

Pada tabel 4.7. untuk pertanyaan nomo 5 tentang semua pihak yang terkait sudah jujur sesuai dengan peraturan perundang undangan, sebanyak 9 (20,0%) responden mengatakan selalu, 19 (42,2%) responden mengatakan sering, 12 (26,7%) responden mengatakan kadang-kadang, dan 5 (11,1%) responden mengatakan jarang. Dapat disimpulkan bahwa semua pihak yang terkait sudah sering jujur sesuai dengan peraturan perundang undangan.

Pada tabel 4.7. untuk pertanyaan nomo 6 tentang setiap pemilih dan peserta pemilu mendapat perlakuan yang sama serta bebas dari kecurangan pihak mana pun, sebanyak 8 (17,8%) responden mengatakan selalu, 19 (42,2%) responden mengatakan sering, 12 (26,7%) responden mengatakan kadang-kadang, dan 6 (13,3%) responden mengatakan jarang. Dapat disimpulkan bahwa setiap pemilih

dan peserta pemilu sering mendapat perlakuan yang sama serta bebas dari kecurangan pihak mana pun.

4.4. Hasil Uji Statistik

Uji pertama yang dilakukan yakni uji hipotesis statistik, kemudian uji pengaruh variabel secara simultan dan parsial. Hasilnya dapat diuraikan sebagai berikut.

4.4.1 Uji hipotesis

Hipotesis statistik dalam penelitian ini adalah:

Ho: Partisipasi politik masyarakat berupa partisipan (X1), penonton (X2), apolitis (X3) secara simultan dan parsial tidak berpengaruh terhadap pemilihan anggota DPRD (Y) Kabupaten Bone Bolango tahun 2024.

Ha: Partisipasi politik masyarakat berupa partisipan (X1), penonton (X2), apolitis (X3) secara simultan dan parsial berpengaruh terhadap pemilihan anggota DPRD (Y) Kabupaten Bone Bolango tahun 2024.

Ketentuan uji hipotesis ialah.

- a) Jika nilai probabilitas 0,05 lebih kecil atau sama dengan nilai probabilitas Sig atau $(0,05 \leq \text{Sig})$, maka Ho diterima dan Ha ditolak, artinya tidak signifikan.
- b) Jika nilai probabilitas 0,05 lebih besar atau sama dengan nilai probabilitas Sig atau $(0,05 \geq \text{Sig})$, maka Ho ditolak dan Ha diterima, artinya signifikan.

4.8 Anova^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	924.709	3	308.236	43.024	.000 ^a
	Residual	293.735	41	7.164		
	Total	1218.444	44			

Sumber: Olahan kuesioner, Maret tahun 2025

Berdasarkan hasil olahan data pada tabel tersebut dapat dilihat bahwa pada kolom Sig (signifikansi) diperoleh nilai probabilitas (sig) yakni 0,000. Oleh karena nilai sig $0,000 < 0,05$, maka keputusannya adalah H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa:

H_a : Partisipasi politik masyarakat berupa partisipan (X1), penonton (X2), apolitis (X3) secara simultan berpengaruh terhadap pemilihan anggota DPRD (Y) Kabupaten Bone Bolango tahun 2024.

Hipotesis yang diajukan ialah.

H_0 : Partisipasi politik masyarakat berupa partisipan (X1), penonton (X2), apolitis (X3) secara simultan dan parsial tidak berpengaruh terhadap pemilihan anggota DPRD (Y) Kabupaten Bone Bolango tahun 2024.

H_a : Partisipasi politik masyarakat berupa partisipan (X1), penonton (X2), apolitis (X3) secara simultan dan parsial berpengaruh terhadap pemilihan anggota DPRD (Y) Kabupaten Bone Bolango tahun 2024.

Tabel 4.9. Koefisien partisipasi politik masyarakat berupa partisipan (X1), penonton (X2), apolitis (X3) terhadap pemilihan anggota DPRD (Y)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.290	1.884		.684	.498
Partisipan (X1)	.485	.355	.299	1.366	.179
Penonton (X2)	.695	.336	.441	2.068	.045
Apolitis (X3)	.262	.338	.156	.775	.443

Sumber: Olahan kuesioner, Maret tahun 2025

Pada tabel koefisien dapat dilihat pada kolom Sig. Untuk sub variabel partisipan (X1), diketahui nilai sig. sebesar 0,179. Nilai sig. 0,179 lebih besar dari nilai probabilitas 0,05 ($0,05 < 0,179$). Dengan demikian diputuskan H_0 diterima dan H_a ditolak. Kondisi ini bermakna bahwa koefisien jalur tidak signifikan. Dapat disimpulkan bahwa partisipan (X1) secara parsial berpengaruh terhadap pemilihan anggota DPRD (Y) Kabupaten Bone Bolango tahun 2024, tetapi tidak signifikan.

Kemudian, untuk sub variabel penonton (X2) diketahui nilai sig. sebesar 0,045. Nilai sig. 0,045 lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05 ($0,05 > 0,179$). Dengan demikian diputuskan H_0 ditolak dan H_a diterima. Kondisi ini bermakna bahwa koefisien jalur adalah signifikan. Dapat disimpulkan bahwa penonton (X2) secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap pemilihan anggota DPRD (Y) Kabupaten Bone Bolango tahun 2024.

Selanjutnya, untuk sub variabel apolitis (X3) diketahui nilai sig. sebesar 0,443. Nilai sig. 0,443 lebih besar dari nilai probabilitas 0,05 ($0,05 < 0,443$). Dengan demikian diputuskan H_0 diterima dan H_a ditolak. Kondisi ini bermakna bahwa koefisien jalur tidak signifikan. Dapat disimpulkan bahwa apolitis (X3) secara parsial berpengaruh terhadap pemilihan anggota DPRD (Y) Kabupaten Bone Bolango tahun 2024, tetapi tidak signifikan.

4.4.2 Uji pengaruh

Berdasarkan hasil perhitungan menunjukkan besarnya koefisien jalur sub variabel partisipan (X1) terhadap pemilihan anggota DPRD (Y), yakni sebesar 0,299 (29,9%), besarnya koefisien jalur sub variabel penonton (X2) terhadap pemilihan anggota DPRD (Y) yakni sebesar 0,441 (44,1%), dan besarnya koefisien jalur sub variabel apolitis (X3) terhadap pemilihan anggota DPRD (Y) yakni sebesar 0,156 (15,6%). Untuk jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.10 Hasil uji koefisien jalur variabel X1, X2, X3 terhadap Y

Koefisien Jalur			Persen (%)
Koefisien jalur X1 terhadap Y	($P_{y.X1}$)	0.299	29.9%
Koefisien jalur X2 terhadap Y	($P_{y.X2}$)	0.441	44.1%
Koefisien jalur X3 terhadap Y	($P_{y.X3}$)	0.156	15.6%
Koefisien korelasi multipel	$R_{y,X1,X2,X3}$	0.871	87.1%
Koefisien determinasi multipel	$R^2_{y,X1,X2,X3}$	0.759	75.9%
Koefisien determinasi variabel luar terhadap Y	$P^2_{Y,C}$	0.241	24.1%
Koefisien jalur variabel luar terhadap Y	$P_{y,C}$	0.491	49.1 %

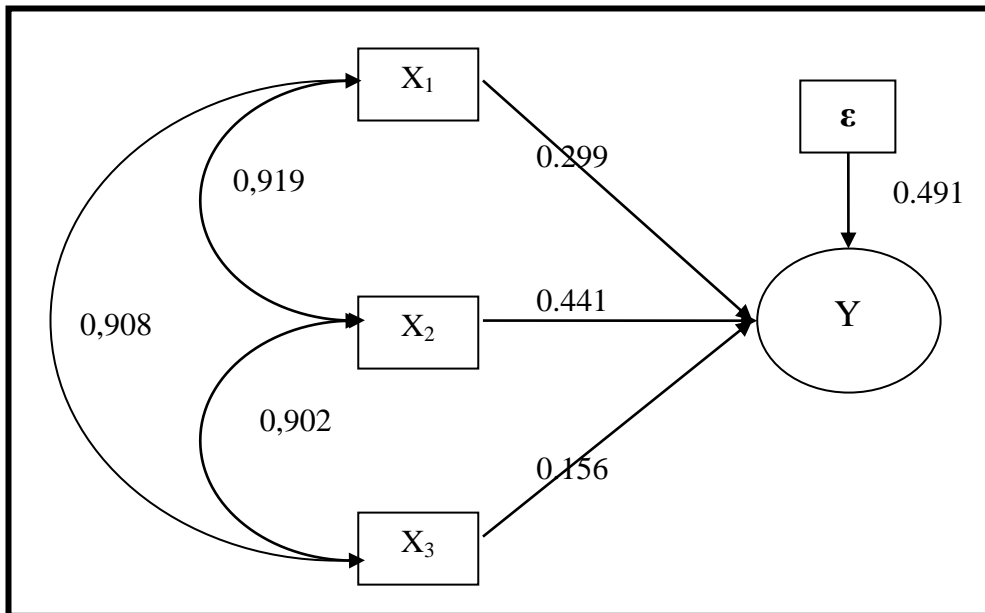
Sumber: Olahan kuesioner, Maret tahun 2025

Adapun koefisien jalur partisipasi politik masyarakat berupa partisipan (X1), penonton (X2), apolitis (X3) secara simultan dan parsial berpengaruh

terhadap pemilihan anggota DPRD (Y) Kabupaten Bone Bolango tahun 2024, dapat dilihat pada gambar berikut.

Persamaan struktural:

$$Y = 0,299 \cdot X_1 + 0,441 \cdot X_2 + 0,156 \cdot X_3 + 0,491 \varepsilon$$



Gambar 4.1 Struktur analisis jalur X1, X2, X3 terhadap Y

Selanjutnya, untuk mengetahui pengaruh variabel partisipasi politik masyarakat berupa partisipan (X1), penonton (X2), apolitis (X3) secara simultan dan parsial terhadap pemilihan anggota DPRD (Y) Kabupaten Bone Bolango tahun 2024 dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.11. Koefisien jalur, pengaruh langsung, pengaruh total dan pengaruh bersama X1, X2, X3 terhadap Y

Variabel	Koefisien Jalur	Pengaruh		Pengaruh bersama (simultan) ($R^2_{YX_k}$)
		Langsung	Total	
X1	0.299	0.299	0.299	-
X2	0.441	0.441	0.441	-
X3	0.156	0.156	0.156	-
ε	0,491	$1 - 0,759 = 0,241$	-	-
X1, X2, X3	-	-	-	0,759

Sumber: Olahan kuesioner, Maret tahun 2025

Berdasarkan hasil perhitungan yang dapat dilihat pada tabel 4.11 dapat diketahui bahwa secara parsial partisipasi politik masyarakat berupa partisipan (X1) berpengaruh secara parsial terhadap pemilihan anggota DPRD (Y) sebesar 0,299 (29,9%), penonton (X2) secara parsial berpengaruh terhadap pemilihan anggota DPRD (Y) sebesar 0,441 (44,1%), dan apolitis (X3) secara parsial berpengaruh terhadap pemilihan anggota DPRD (Y) sebesar 0,156 (15,6%). Adapun partisipasi politik masyarakat berupa partisipan (X1), penonton (X2), apolitis (X3) secara simultan berpengaruh terhadap pemilihan anggota DPRD (Y) Kabupaten Bone Bolango tahun 2024 sebesar 0,759 (75,9%).

4.5. Pembahasan

Pemilihan anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) merupakan salah satu proses demokrasi di negara demokratis. Kegiatan ini dimaksudkan untuk memilih perwakilan masyarakat yang akan duduk di lembaga legialtif daerah untuk mewakili kepentingan masyarakat yang menjadi kontituennya. Di samping itu, pemilihan anggota dewan melalui proses politik tersebut merupakan wadah untuk memperoleh kekuasaan politik untuk mempengaruhi kebijakan pemerintah atau turut serta dalam pembuatan kebijakan tersebut. Budiardjo (2018:37) mengatakan bahwa dalam hal ini, kekuasaan politik merupakan kemampuan untuk mempengaruhi kebijaksanaan umum (pemerintah) baik terbentuknya maupun akibat-akibatnya sesuai dengan tujuan-tujuan pemegang kekuasaan sendiri. Kekuasaan politik merupakan sebagian saja dari kekuasaan sosial, yakni kekuasaan sosial yang fokusnya ditujukan kepada negara sebagai

satu-satunya pihak berwenang yang mempunyai hak untuk mengendalikan tingkah laku sosial dan paksaan. Kekuasaan politik tidak hanya mencakup kekuasaan untuk memperoleh ketaatan dari warga masyarakat, tetapi juga menyangkut pengendalian dari orang lain dengan tujuan untuk mempengaruhi tindakan dan aktivitas pemerintah di bidang administratif, legislatif, dan yudikatif.

Untuk mendapatkan kekuasaan politik yang memiliki legalitas formal, maka setiap warga negara yang ingin memilikinya harus mendapatkannya melalui kegiatan partisipasi politik dalam bentuk pemilihan umum, dalam hal ini pemilihan umum calon anggota legislatif. Pemilihan umum merupakan sarana yang tidak terpisahkan dari kehidupan politik negara demokratis modern. Dwiyatmi, dkk (2012:157) mengatakan pemilihan umum dianggap memiliki nilai strategis bagi rakyat dalam suatu negara yang menganut kedaulatan rakyat. Pemilu juga dipandang sebagai sarana paling efektif untuk memilih wakil rakyat yang mampu mencerminkan kehendak rakyatnya. Pemilihan umum dilakukan sebagai tata cara untuk memperoleh kedudukan atau status sebagai wakil rakyat atau sebagai anggota badan perwakilan dengan memanfaatkan pemilihan umum sebagai usaha pembentukan dan pertumbuhan sistem perwakilan politik rakyat.

Partisipasi politik telah muncul sebagai salah satu elemen inti proses politik dengan mengacu pada sejumlah alasan. Pertama, Partisipasi masyarakat merupakan satu perangkat ampuh untuk memobilisasi sumber daya lokal, mengorganisir serta membuka tenaga, kearifan dan kreatifitas masyarakat demi lajunya aktifitas suatu proses politik. Kemudian, partisipasi politik masyarakat juga membatu upaya identifikasi dini kebutuhan masyarakat dan mengatur

aktifitas politik agar mampu memenuhi kebutuhan yang ada. Diatas semua itu, partisipasi politik masyarakat merupakan cermin pengakuan mereka atas keterpilihan anggota dewan, menumbuhkan komitmen dipihak masyarakat dalam implementasi kebijakan yang akan dihasilkan di parlememen nantinya. Arniti (2020:330) mengatakan setiap masyarakat memiliki preferensi dan kepentingan masing-masing untuk menentukan pilihan mereka dalam pemilu. Tidak hanya itu, partisipasi politik masyarakat dalam pemilu dapat dipandang sebagai kontrol masyarakat terhadap suatu pemerintahan. Kontrol yang diberikan beragam tergantung dengan tingkat partisipasi politik masing-masing. Selain sebagai inti dari demokrasi, partisipasi politik juga berkaitan erat dengan pemenuhan hak-hak politik warga negara. Hasil penelitian Liando (2016) juga menyimpulkan bahwa tingkat partisipasi politik masyarakat sangat dinamis, namun yang menjadi peroslan adalah terkait motivasi. Sebagian besar masyarakat mengakui bahwa ia memilih didorong oleh faktor transaksi dan unsur kedekatan secara emosional. Visi dan misi calon bukan merupakan ukuran dalam memilih.

Pemilihan anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten Bone Bolango tahun 2024, juga telah diikuti oleh warga masyarakat dan telah menentukan calon anggota legislatif yang mereka percaya dapat mewakili kepentingan dalam membawa aspirasi mereka di dewan. Tentunya partisipasi politik masyarakat Kabupaten Bone Bolango juga bervariasi, ada yang aktif sebagai partisipan, ada yang berpartisipasi namun hanya sebatas dukungan saja, mereka ini yang hanya berpartisipasi pada saat pencoblosan calon anggota legislatif di tempat pemungutan suara, dan bahkan ada warga masyarakat yang

apatis, yakni mereka tidak menggunakan hak pilihnya mulai dari proses pencalonan sampai pencoblosan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa partisipasi politik masyarakat berupa partisipan (X1), penonton (X2), apolitis (X3) secara simultan berpengaruh terhadap pemilihan anggota DPRD (Y) Kabupaten Bone Bolango tahun 2024 sebesar 0,759 (75,9%), sisanya sebesar 0,241 (24,1%) dipengaruhi oleh variabel luar. Hal ini berarti bahwa partisipasi politik masyarakat dalam pemilihan anggota DPRD sudah sesuai yang diharapkan, walaupun masih perlu peningkatan.

Adapun secara parsial partisipasi politik masyarakat berupa partisipan (X1) berpengaruh sebesar 0,299 (29,9%), penonton (X2) secara parsial berpengaruh sebesar 0,441 (44,1%), dan apolitis (X3) secara parsial berpengaruh sebesar 0,156 (15,6%). Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa warga masyarakat Kabupaten Bone Bolango sudah memiliki kesadaran politik dalam pemilihan calon anggota legislatif sudah cukup baik. Jika masyarakat memiliki kesadaran politik, maka mereka mudah diarahkan untuk ikut ambil bagian dalam proses pemilihan calon anggota legislatif. Hasil penelitian Iqbal (2020) menyimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi partisipasi politik masyarakat dalam pemilihan legislatif adalah kesadaran politik masyarakat yang tinggi dalam menggunakan hak pilih dalam Pemilu Legislatif. Hal tersebut menjadi faktor determinan dalam partisipasi politik masyarakat, artinya sebagai hal yang berhubungan pengetahuan dan kesadaran akan hak dan kewajiban yang berkaitan dengan lingkungan masyarakat dan kegiatan politik menjadi ukuran dan kadar seseorang terlibat dalam proses partisipasi politik. Demikian juga yang dikatakan Saiin (2020)

bahwa kesadaran politik masyarakat yang tinggi tentunya sangat diharapkan. Jika partisipasi politik masyarakat tinggi maka kesadaran politik masyarakat juga tinggi, namun jika partisipasi politik masyarakat rendah, tentunya kesadaran politik masyarakat juga rendah.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa apolitis (X3) secara parsial berpengaruh terhadap pemilihan anggota DPRD (Y) sebesar 0,156 (15,6%). Hal ini berarti masih cukup besar warga masyarakat yang memiliki sikap apolitis atau acuh tak acuh pada proses politik. Munculnya sikap acuh tak acuh masyarakat disebabkan oleh berbagai faktor, namun pada umumnya karena mereka kurang paham dengan masalah politik. Hal ini sesuai pendapat McClosky dalam Soebagio (2008:83), yang mengatakan bahwa ada yang tidak ikut pemilihan karena sikap acuh tak acuh dan tidak tertarik oleh, atau kurang paham mengenai, masalah politik. Ada juga karena tidak yakin bahwa usaha untuk mempengaruhi kebijakan pemerintah akan berhasil dan ada juga yang sengaja tidak memanfaatkan kesempatan memilih karena kebetulan berada dalam lingkungan dimana ketidaksertaan merupakan hal yang terpuji.

Untuk ikut berpartisipasi dalam kegiatan politik, masyarakat memerlukan suatu wadah tempat mereka dapat menumpahkan apa yang menjadi aspirasi mereka untuk di dengar oleh pemimpin mereka. Untuk itu, peran partai politik sebagai salah satu pelair demokrasi mutlak diperlukan untuk menumbuhkan kesadaran politik masyarakat. Keberadaan partai politik juga merupakan salah satu wujud nyata pelaksanaan asas kedaulatan rakyat. Sebab dengan partai-partai

politik itulah segala aspirasi rakyat yang kedaulatan berada di tangan rakyat, maka kekuasaan harus dibangun dari bawah.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

5.1. Kesimpulan

- 1) Hasil penelitian menunjukkan bahwa partisipasi politik masyarakat berupa partisipan (X1), penonton (X2), apolitis (X3) secara simultan berpengaruh terhadap pemilihan anggota DPRD (Y) Kabupaten Bone Bolango tahun 2024 sebesar 0,759 (75,9%), sisanya sebesar 0,241 (24,1%) dipengaruhi oleh variabel luar. Hal ini berarti bahwa tingkat partisipasi politik masyarakat pemilihan anggota DPRD sudah baik, namun perlu peningkatan lagi, terutama keaktifan masyarakat dalam proses pemilihan calon anggota legislatif, seperti berupaya mengenal rekam jejak calon anggota legislatif, ikut kampanya dan pengawasan hasil perhitungan suara calon. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa kesadaran politik warga masyarakat Kabupaten Bone Bolango dalam pemilihan calon anggota legislatif sudah cukup baik. Kesadaran politik masyarakat akan menentukan tingkat partisipasi politik masyarakat.
- 2) Adapun secara parsial partisipasi politik masyarakat berupa partisipan (X1) berpengaruh secara parsial terhadap pemilihan anggota DPRD (Y) sebesar 0,299 (29,9%), penonton (X2) secara parsial berpengaruh terhadap pemilihan anggota DPRD (Y) sebesar 0,441 (44,1%), dan apolitis (X3) secara parsial berpengaruh terhadap pemilihan anggota DPRD (Y) sebesar 0,156 (15,6%). Adapun partisipasi politik masyarakat berupa

partisipan (X1), penonton (X2), apolitis (X3) secara simultan berpengaruh terhadap pemilihan anggota DPRD (Y) Kabupaten Bone Bolango tahun 2024 sebesar 0,759 (75,9%).

5.2. Saran

Adapun saran dapat diberikan yakni:

- a) Pemerintah Kabupaten Bone Bolango sebagai pembina politik di wilayahnya, sebaiknya lebih berupaya menguatkan peranan partai politik untuk aktif memberikan sosialisasi tentang calon anggota legislatif agar lebih dikenal masyarakat pemilih. Salah satu penyebab rendahnya partisipasi politik masyarakat disebabkan karena calon anggota legislatif yang ditawarkan oleh partai politik, kurang dikenal oleh warga masyarakat.
- b) Pemerintah Kabupaten Bone Bolango juga sebaiknya lebih menenkankan kepada partai politik yang ada di wilayahnya, untuk lebih aktif memainkan perannya sebagai pemberi pendidikan politik kepada masyarakat sejak awal, agar warga masyarakat memahami proses politik, sehingga mereka mau terlibat dalam setiap proses politik.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Akdon, dan Riduwan. 2009. Aplikasi Statistika dan Metode Penelitian untuk Administrasi dan Manajemen. Dewa Ruci. Bandung.
- Arikunto, Suharismi. 2006. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Rineka Cipta. Jakarta.
- Budiarjo, Miriam. 2018. Dasari-Dasar Ilmu Politik. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Damsar. 2010. Pengantar Sosiologi Politik. Kencana Prenada Media Group. Jakarta.
- Dwiyatmi, Sri Harini, dkk. 2012. Pendidikan Kewarganegaraan. Pustaka Pelajar. Yogyakarta.
- Gunawan, Markus. 2008. Buku Pintar Calon Anggota & Anggota Legislatif DPRD, dan DPD. Transmedia Pustaka. Jakarta,
- Sahid, Komarudin. 2011. Memahami Sosiologi Politik. Ghalia Indonesia. Bogor.
- Saiin, Asrizal. 2020. Partisipasi Politik Masyarakat terhadap Pemilihan Umum Perspektif Good Governance. Jurnal Bawaslu Provinsi Kepulauan Riau. Edisi Kedua – Juli 2020.
- Sitepu, P. Anthonius. 2012. Teori-teori Politik. Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Sugiyono. 2014. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&R. Alfabeta. Bandung.
- Mohtar Mas'oeed, C. M. 2011. Perbandingan Sistem Politik. Gajah Mada University Press. Yogyakarta.

Jurnal/ Skripsi

- Arniti, Ni Ketut. 2020. Partisipasi Politik Masyarakat Dalam Pemilihan Umum Legislatif Di Kota Denpasar. Jurnal Dinamika Sosial. Vol. 4 No. 2, 2020.
- Iqbal, Muhammad Awaluddin. 2020. Partisipasi Politik Masyarakat dalam Pemilihan Legislatif Tahun 2019 di Kabupaten Bulungan. eJournal Ilmu

Pemerintahan, 2020, 8 (3): 827-836. ISSN 2477-2058 (Online), ISSN 2477-2631 (Cetak) ejournal.ipfisip-unmul.ac.id.

Liando, Daud M. 2016. Pemilu dan Partisipasi Politik Masyarakat (Studi Pada Pemilihan Anggota Legislatif Dan Pemilihan Presiden dan Calon Wakil Presiden di Kabupaten Minahasa Tahun 2014). Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum Volume 3 Nomor 2 Tahun 2016. Edisi Oktober

Rosana. 2016. Negara Demokrasi dan Hak Asasi Manusia. Jurnal TAPIs, Vol.12 No.1

Soebagio, H. 2008. Implikasi Golongan Putih Dalam Perspektif Pembangunan Demokrasi di Indonesia. Jurnal Makara, Sosial Humaniora, Volume 12, No. 2.

Susanti, Martien Herna. 2017. Politik Dinasti Dalam Pilkada Indonesia. Journal Of Government And Civil Socirty. Vol. 1, No.2.114.

Wijayanti, Ana. 2009. Pilihan Pemilih Terhadap Calon Anggota Dprd Kabupaten Pati Dalam Pemilu Legislatif 2009". Skripsi, Semarang Agustus 2009.

Sumber Lain

Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2008 Tentang Pemilihan Umum Anggota Dewan Perwakilan Rakyat, Dewan Perwakilan Daerah, Dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.

OLAHAN STATISTIK**Partisipasi Politik (X)****Partisipan (X1)**

Nomor	Pertanyaan 1	Pertanyaan 2	Pertanyaan 3	Pertanyaan 4	Jumlah
1	4	4	4	4	16
2	2	3	3	2	10
3	4	4	5	4	17
4	4	4	4	5	17
5	5	4	3	4	16
6	3	3	3	3	12
7	3	2	2	3	10
8	2	3	3	2	10
9	3	3	3	3	12
10	5	5	4	5	19
11	3	4	4	4	15
12	4	3	3	3	13
13	5	5	5	5	20
14	3	2	3	3	11
15	4	3	3	3	13
16	3	3	3	3	12
17	4	3	4	3	14
18	4	3	5	5	17
19	5	4	4	5	18
20	5	4	5	5	19
21	4	3	3	3	13
22	4	4	3	3	14
23	4	4	5	3	16
24	4	3	4	4	15
25	5	4	4	4	17
26	2	2	2	2	8
27	3	3	2	3	11
28	2	2	3	3	10
29	4	4	5	5	18
30	5	5	4	5	19
31	3	4	4	3	14
32	3	3	4	4	14
33	4	3	3	3	13
34	3	3	4	3	13

35	4	3	4	4	15
36	4	4	4	4	16
37	2	2	3	3	10
38	5	4	4	4	17
39	4	4	4	5	17
40	5	5	5	5	20
41	3	3	3	3	12
42	3	2	3	2	10
43	2	3	3	2	10
44	3	3	3	3	12
45	5	5	4	5	19

Reliability**Scale: ALL VARIABLES****Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.907	4

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation
VAR00001	10.6444	5.825	.797
VAR00002	10.8889	6.283	.808
VAR00003	10.6889	6.719	.723
VAR00004	10.7111	5.619	.844

Penonton (X2)

Nomor	Pertanyaan 1	Pertanyaan 2	Pertanyaan 3	Pertanyaan 4	Jumlah
1	3	3	4	4	14
2	2	2	3	3	10
3	5	4	4	4	17
4	5	4	5	4	18
5	4	4	4	5	17
6	4	3	3	2	12
7	3	3	2	2	10
8	2	2	3	2	9
9	4	3	4	3	14
10	5	5	5	5	20
11	5	3	4	4	16
12	3	3	4	3	13
13	5	5	5	5	20
14	4	3	4	3	14
15	4	3	3	3	13
16	4	3	4	3	14
17	3	3	4	3	13
18	4	3	4	4	15
19	4	4	5	3	16
20	5	3	5	5	18
21	3	3	4	3	13
22	3	3	3	3	12
23	5	5	5	3	18
24	4	3	4	3	14
25	5	3	4	4	16
26	2	2	2	2	8
27	4	3	3	3	13
28	3	3	4	3	13
29	5	3	4	4	16
30	5	5	5	5	20
31	3	3	3	4	13
32	4	3	4	3	14
33	3	3	3	2	11
34	3	3	4	3	13
35	4	3	5	4	16
36	5	3	4	5	17
37	2	2	3	3	10

38	5	4	4	4	17
39	5	4	5	4	18
40	5	5	5	5	20
41	4	3	3	2	12
42	3	3	2	2	10
43	2	2	3	2	9
44	2	3	2	3	10
45	5	5	5	5	20

Reliability**Scale: ALL VARIABLES****Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.900	4

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation
VAR00001	10.5333	5.936	.801
VAR00002	11.0667	7.018	.765
VAR00003	10.5333	6.573	.800
VAR00004	10.9333	6.382	.758

Apolitis (X3)

Nomor	Pertanyaan 1	Pertanyaan 2	Pertanyaan 3	Pertanyaan 4	Jumlah
1	4	4	4	3	15
2	3	2	2	2	9
3	5	4	5	4	18
4	4	4	4	3	15
5	3	4	3	4	14
6	3	3	4	3	13
7	2	2	3	2	9
8	3	2	3	3	11
9	3	3	3	3	12
10	5	5	5	5	20
11	4	3	3	3	13
12	4	3	3	3	13
13	5	5	5	5	20
14	3	3	3	3	12
15	4	3	4	4	15
16	3	3	4	4	14
17	4	3	4	3	14
18	4	4	4	4	16
19	4	3	4	4	15
20	5	5	5	4	19
21	4	3	4	4	15
22	3	3	4	3	13
23	4	4	5	3	16
24	4	3	3	4	14
25	4	4	3	4	15
26	2	2	2	3	9
27	3	3	4	3	13
28	3	3	3	3	12
29	4	4	3	4	15
30	5	5	5	5	20
31	3	3	3	3	12
32	4	3	3	3	13
33	3	3	3	3	12
34	3	3	3	3	12
35	4	3	4	4	15
36	4	4	4	3	15

37	2	2	2	3	9
38	4	4	5	5	18
39	4	4	4	3	15
40	5	5	5	4	19
41	3	2	3	3	11
42	3	2	2	2	9
43	2	3	3	3	11
44	3	3	3	3	12
45	5	5	5	5	20

Reliability**Scale: ALL VARIABLES****Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.922	4

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation
VAR00001	10.4222	5.613	.838
VAR00002	10.6889	5.310	.868
VAR00003	10.4222	5.431	.825
VAR00004	10.6000	6.200	.756

Pemilihan Anggota DPRD (Y)

Nomor	Pert. 1	Pert. 2	Pert. 3	Pert. 4	Pert. 5	Pert. 6	Jumlah
1	4	4	4	4	4	5	25
2	3	3	4	3	4	4	21
3	5	4	5	5	4	4	27
4	4	4	4	4	5	4	25
5	5	5	5	5	5	5	30
6	3	3	3	3	3	2	17
7	3	2	2	3	2	2	14
8	3	3	3	3	3	3	18
9	3	4	3	3	3	3	19
10	5	5	5	5	5	5	30
11	4	4	4	4	4	4	24
12	4	4	4	4	3	4	23
13	5	5	5	5	5	5	30
14	3	3	3	2	3	3	17
15	4	4	4	3	3	3	21
16	3	3	3	4	4	3	20
17	4	3	4	4	4	4	23
18	4	4	4	4	4	4	24
19	4	5	5	5	4	4	27
20	5	4	5	4	5	5	28
21	4	4	4	4	4	4	24
22	2	3	3	3	3	3	17
23	4	4	4	4	4	4	24
24	4	4	4	5	5	4	26
25	4	5	4	4	4	4	25
26	3	2	2	2	3	3	15
27	4	4	3	3	4	3	21
28	4	3	3	4	4	4	22
29	4	4	5	4	4	4	25
30	5	5	5	5	5	5	30
31	3	3	4	4	4	4	22
32	3	3	3	4	3	3	19
33	3	3	3	3	3	3	18
34	3	3	3	2	3	3	17
35	4	4	4	4	4	4	24
36	4	3	4	3	4	4	22
37	2	2	2	1	2	2	11
38	4	4	4	5	5	5	27

39	4	5	4	4	4	4	25
40	5	5	5	5	5	5	30
41	2	3	3	3	3	3	17
42	3	3	2	2	2	2	14
43	2	2	1	2	2	2	11
44	2	2	2	2	2	2	12
45	4	4	4	4	4	4	24

Reliability**Scale: ALL VARIABLES****Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.966	6

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation
VAR00001	18.2444	19.916	.888
VAR00002	18.2667	19.927	.852
VAR00003	18.2444	18.689	.922
VAR00004	18.2667	18.791	.879
VAR00005	18.1778	19.513	.902
VAR00006	18.2444	19.325	.914

JUMLAH NILAI SETIAP VARIABEL

Nomor	Partisipan (X1)	Penonton (X2)	Apolitis (X3)	Pemilihan Anggota DPRD (Y)
1	16	14	15	25
2	10	10	9	21
3	17	17	18	27
4	17	18	15	25
5	16	17	14	30
6	12	12	13	17
7	10	10	9	14
8	10	9	11	18
9	12	14	12	19
10	19	20	20	30
11	15	16	13	24
12	13	13	13	23
13	20	20	20	30
14	11	14	12	17
15	13	13	15	21
16	12	14	14	20
17	14	13	14	23
18	17	15	16	24
19	18	16	15	27
20	19	18	19	28
21	13	13	15	24
22	14	12	13	17
23	16	18	16	24
24	15	14	14	26
25	17	16	15	25
26	8	8	9	15
27	11	13	13	21
28	10	13	12	22
29	18	16	15	25
30	19	20	20	30
31	14	13	12	22
32	14	14	13	19
33	13	11	12	18
34	13	13	12	17
35	15	16	15	24
36	16	17	15	22
37	10	10	9	11

38	17	17	18	27
39	17	18	15	25
40	20	20	19	30
41	12	12	11	17
42	10	10	9	14
43	10	9	11	11
44	12	10	12	12
45	19	20	20	24

Korelasi matriks sub variabel X1, X2,X3 dan Y

VAR.	X1	X2	X3	Y
X1	1,000	0,919	0,908	0,846
X2	0,919	1,000	0,902	0,856
X3	0,908	0,902	1,000	0,825
Y	0,846	0,856	0,825	1,000

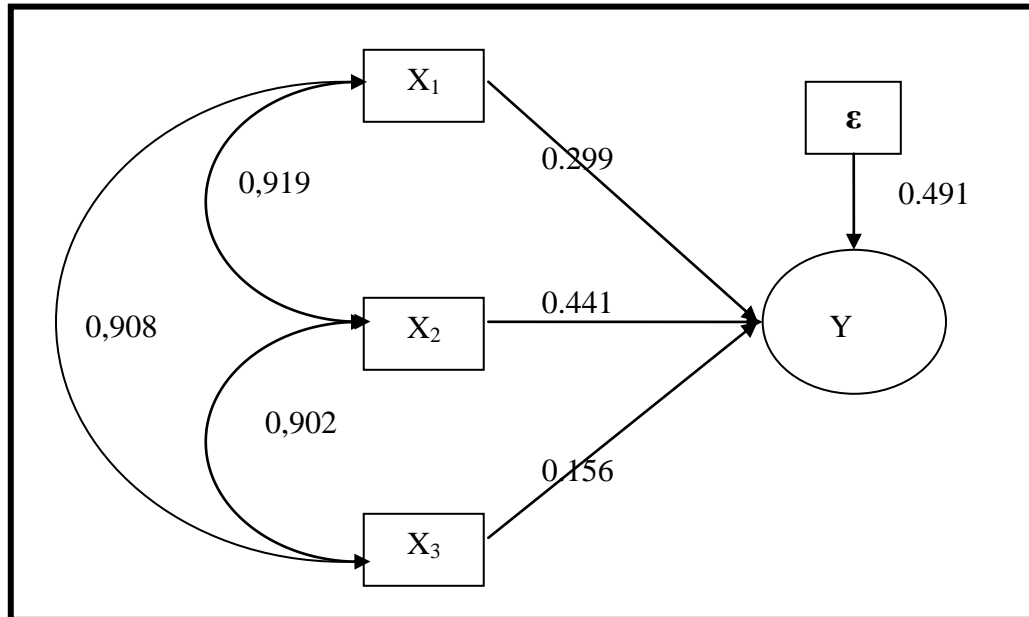
Matriks korelasi antara variabel Exogenus

VAR.	X1	X2	X3
X1	1,000	0,919	0,908
X2	0,919	1,000	0,902
X3	0,908	0,902	1,000

Hasil uji koefisien jalur variabel X1, X2, X3 terhadap Y

Koefisien Jalur			Persen (%)
Koefisien jalur X1 terhadap Y	(Py.X1)	0.299	29.9%
Koefisien jalur X2 terhadap Y	(Py.X2)	0.441	44.1%
Koefisien jalur X3 terhadap Y	(Py.X3)	0.156	15.6%
Koefisien korelasi multipel	Ry,X1,X2,X3	0.871	87.1%
Koefisien determinasi multipel	R ² y,X1,X2,X3	0.759	75.9%
Koefisien determinasi variabel luar terhadap Y	P ₂ Y,€	0.241	24.1%
Koefisien jalur variabel luar terhadap Y	Py,€	0.491	49.1 %

Struktur Path Analysis



Koefisien jalur, pengaruh langsung, pengaruh total dan pengaruh bersama X1, X2, X3 terhadap Y

Variabel	Koefisien Jalur	Pengaruh		Pengaruh bersama (simultan) (R^2YX_k)
		Langsung	Total	
X1	0.299	0.299	0.299	-
X2	0.441	0.441	0.441	-
X3	0.156	0.156	0.156	-
ε	0,491	$1 - 0,759 = 0,241$	-	-
X1, X2, X3	-	-	-	0,759

Frequency Table
Partisipan (X1)

VAR00001

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	6	13.3	13.3	13.3
	3.00	13	28.9	28.9	42.2
	4.00	16	35.6	35.6	77.8
	5.00	10	22.2	22.2	100.0
	Total	45	100.0	100.0	

VAR00002

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	6	13.3	13.3	13.3
	3.00	19	42.2	42.2	55.6
	4.00	15	33.3	33.3	88.9
	5.00	5	11.1	11.1	100.0
	Total	45	100.0	100.0	

VAR00003

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	3	6.7	6.7	6.7
	3.00	7	15.6	15.6	100.0
	4.00	17	37.8	37.8	84.4
	5.00	18	40.0	40.0	57.8
	Total	45	100.0	100.0	

VAR00004

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	5	11.1	11.1	11.1
	3.00	19	42.2	42.2	53.3
	4.00	10	22.2	22.2	75.6
	5.00	11	24.4	24.4	100.0
	Total	45	100.0	100.0	

Penonton (X2)**VAR00001**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	6	13.3	13.3	13.3
	3.00	11	24.4	24.4	37.8
	4.00	13	28.9	28.9	66.7
	5.00	15	33.3	33.3	100.0
	Total	45	100.0	100.0	

VAR00002

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	5	11.1	11.1	11.1
	3.00	28	62.2	62.2	73.3
	4.00	6	13.3	13.3	86.7
	5.00	6	13.3	13.3	100.0
	Total	45	100.0	100.0	

VAR00003

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	4	8.9	8.9	8.9
	3.00	11	24.4	24.4	33.3
	4.00	19	42.2	42.2	75.6
	5.00	11	24.4	24.4	100.0
	Total	45	100.0	100.0	

VAR00004

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	8	17.8	17.8	17.8
	3.00	18	40.0	40.0	57.8
	4.00	11	24.4	24.4	82.2
	5.00	8	17.8	17.8	100.0
	Total	45	100.0	100.0	

Apolitis (X3)**VAR00001**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	4	8.9	8.9	8.9
	3.00	16	35.6	35.6	44.4
	4.00	18	40.0	40.0	84.4
	5.00	7	15.6	15.6	100.0
	Total	45	100.0	100.0	

VAR00002

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	7	15.6	15.6	15.6
	3.00	21	46.7	46.7	62.2
	4.00	11	24.4	24.4	86.7
	5.00	6	13.3	13.3	100.0
	Total	45	100.0	100.0	

VAR00003

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	4	8.9	8.9	8.9
	3.00	18	40.0	40.0	48.9
	4.00	14	31.1	31.1	80.0
	5.00	9	20.0	20.0	100.0
	Total	45	100.0	100.0	

VAR00004

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	3	6.7	6.7	6.7
	3.00	24	53.3	53.3	60.0
	4.00	13	28.9	28.9	88.9
	5.00	5	11.1	11.1	100.0
	Total	45	100.0	100.0	

Pemilihan Anggota DPRD (Y)**VAR00001**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	5	11.1	11.1	11.1
	3.00	13	28.9	28.9	40.0
	4.00	20	44.4	44.4	84.4
	5.00	7	15.6	15.6	100.0
	Total	45	100.0	100.0	

VAR00002

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	5	11.1	11.1	11.1
	3.00	15	33.3	33.3	44.4
	4.00	17	37.8	37.8	82.2
	5.00	8	17.8	17.8	100.0
	Total	45	100.0	100.0	

VAR00003

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	1	2.2	2.2	2.2
	2.00	5	11.1	11.1	13.3
	3.00	12	26.7	26.7	40.0
	4.00	18	40.0	40.0	80.0
	5.00	9	20.0	20.0	100.0
	Total	45	100.0	100.0	

VAR00004

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	1	2.2	2.2	2.2
	2.00	6	13.3	13.3	15.6
	3.00	11	24.4	24.4	40.0
	4.00	18	40.0	40.0	80.0
	5.00	9	20.0	20.0	100.0
	Total	45	100.0	100.0	

VAR00005

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	5	11.1	11.1	11.1
	3.00	12	26.7	26.7	37.8
	4.00	19	42.2	42.2	80.0
	5.00	9	20.0	20.0	100.0
	Total	45	100.0	100.0	

VAR00006

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	6	13.3	13.3	13.3
	3.00	12	26.7	26.7	40.0
	4.00	19	42.2	42.2	82.2
	5.00	8	17.8	17.8	100.0
Total		45	100.0	100.0	

Regression

Variables Entered/Removed

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Apolitis (X3), Penonton (X2), Partisipan (X1) ^a		Enter

a. All requested variables entered.

Correlations

		Pemilihan anggota DPRD (Y)	Partisipan (X1)	Penonton (X2)	Apolitis (X3)
Pearson Correlation	Pemilihan anggota DPRD (Y)	1.000	.846	.856	.825
	Partisipan (X1)	.846	1.000	.919	.908
	Penonton (X2)	.856	.919	1.000	.902
	Apolitis (X3)	.825	.908	.902	1.000

Sig. (1-tailed)	Pemilihan anggota DPRD (Y)	.	.000	.000	.000
	Partisipan (X1)	.000	.	.000	.000
	Penonton (X2)	.000	.000	.	.000
	Apolitis (X3)	.000	.000	.000	.
N	Pemilihan anggota DPRD (Y)	45	45	45	45
	Partisipan (X1)	45	45	45	45
	Penonton (X2)	45	45	45	45
	Apolitis (X3)	45	45	45	45

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.871 ^a	.759	.741	2.67662	1.454

a. Predictors: (Constant), Apolitis (X3), Penonton (X2), Partisipan (X1)

b. Dependent Variable: Pemilihan Anggota DPRD (Y)

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	924.709	3	308.236	43.024	.000 ^a
	Residual	293.735	41	7.164		
	Total	1218.444	44			

a. Predictors: (Constant), Apolitis (X3), Penonton (X2), Partisipan (X1)

b. Dependent Variable: Pemilihan Anggota DPRD (Y)

Coefficient^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.290	1.884		.684	.498
	Partisipan (X1)	.485	.355	.299	1.366	.179
	Penonton (X2)	.695	.336	.441	2.068	.045
	Apolitis (X3)	.262	.338	.156	.775	.443

Coefficient Correlations^a

Model			Apolitis (X3)	Penonton (X2)	Partisipan (X1)
1	Correlations	Apolitis (X3)	1.000	-.412	-.464
		Penonton (X2)	-.412	1.000	-.550
		Partisipan (X1)	-.464	-.550	1.000
	Covariances	Apolitis (X3)	.114	-.047	-.056
		Penonton (X2)	-.047	.113	-.066
		Partisipan (X1)	-.056	-.066	.126

a. Dependent Variable: Pemilihan Anggota DPRD (Y)

Angket Penelitian

Petunjuk pengisian : isilah angket berikut sesuai dengan keadaan anda yang sebenarnya. Semua informasi yang anda berikan akan dijaga kerahasiannya dan hanya digunakan untuk keperluan penelitian.

A. Identitas Responden

1. Nama :.....
2. Jenis kelamin
 - Laki-laki
 - Perempuan
3. Usia :.....
4. Jabatan :.....
5. Lama bekerja :.....
 - < 1 Tahun
 - 1-5 Tahun
 - 6-10 Tahun
 - > 10 Tahun

Beri Tanda Lingkar (O) Pada Salah Satu Pilihan Jawaban Yang Paling Sesuai Dengan Pendapat Anda.

B. Pengaruh Partisipasi Politik (X)

Partisipian (X1)

1. Saya, pada pemilihan calon anggota legislatif

a.	Selalu ikut bergabung dengan tim pasangan calon
d.	Sering ikut bergabung dengan tim pasangan calon
c.	Kadang-kadang ikut bergabung dengan tim pasangan calon
d.	Jarang ikut bergabung dengan tim pasangan calon
e.	Tidak pernah ikut bergabung dengan tim pasangan calon

2. Saya, pada pemilihan calon anggota legislatif

a.	Selalu ikut pelaksanaan kampanye calon
d.	Sering ikut pelaksanaan kampanye calon
c.	Kadang-kadang ikut pelaksanaan kampanye calon
d.	Jarang ikut pelaksanaan kampanye calon
e.	Tidak pernah ikut pelaksanaan kampanye calon

3. Saya, pada pemilihan calon anggota legislatif

a.	Selalu ikut memberikan suara (voting)
d.	Sering ikut memberikan suara (voting)
c.	Kadang-kadang ikut memberikan suara (voting)
d.	Jarang ikut memberikan suara (voting)
e.	Tidak pernah ikut memberikan suara (voting)

4. Saya, pada pemilihan calon anggota legislatif

a.	Selalu ikut mengawasi perhitungan suara calon
d.	Sering ikut mengawasi perhitungan suara calon
c.	Kadang-kadang ikut mengawasi perhitungan suara calon
d.	Jarang ikut mengawasi perhitungan suara calon
e.	Tidak pernah ikut mengawasi perhitungan suara calon

Penonton (X2)

1. Saya, pada pemilihan calon anggota legislatif

a.	Selalu mengikuti proses pencalonan calon anggota legislatif
d.	Sering mengikuti proses pencalonan calon anggota legislatif
c.	Kadang-kadang mengikuti proses pencalonan calon anggota legislatif
d.	Jarang mengikuti proses pencalonan calon anggota legislatif
e.	Tidak pernah mengikuti proses pencalonan calon anggota legislatif

2. Saya, pada pemilihan calon anggota legislatif

a.	Selalu mencari tau rekam jejak para calon
d.	Sering mencari tau rekam jejak para calon
c.	Kadang-kadang mencari tau rekam jejak para calon
d.	Jarang mencari tau rekam jejak para calon
e.	Tidak pernah mencari tau rekam jejak para calon

3. Saya, pada pemilihan calon anggota legislatif

a.	Selalu menyimak visi dan misi calon
d.	Sering menyimak visi dan misi calon
c.	Kadang-kadang menyimak visi dan misi calon
d.	Jarang menyimak visi dan misi calon
e.	Tidak pernah menyimak visi dan misi calon

4. Saya, pada pemilihan calon anggota legislatif

a.	Selalu ikut diskusi politik tentang para calon
d.	Sering ikut diskusi politik tentang para calon
c.	Kadang-kadang ikut diskusi politik tentang para calon
d.	Jarang ikut diskusi politik tentang para calon
e.	Tidak pernah ikut diskusi politik tentang para calon

Apolitik (X3)

1. Saya, pada pemilihan calon anggota legislatif

a.	Selalu kurang minat pada pemilihan caleg
d.	Sering kurang minat pada pemilihan caleg
c.	Kadang-kadang minat pada pemilihan caleg
d.	Jarang minat pada pemilihan caleg
e.	Tidak pernah minat pada pemilihan caleg

2. Saya, pada pemilihan calon anggota legislatif

a.	Selalu kurang minat pada acara berbau politik
d.	Sering kurang minat pada acara berbau politik
c.	Kadang-kadang minat pada acara berbau politik
d.	Jarang minat pada acara berbau politik
e.	Tidak pernah minat pada acara berbau politik

3. Saya, pada pemilihan calon anggota legislatif

a.	Selalu kurang minat pada kegiatan pertemuan umum caleg
d.	Sering kurang minat pada kegiatan pertemuan umum caleg
c.	Kadang-kadang minat pada kegiatan pertemuan umum caleg
d.	Jarang minat pada kegiatan pertemuan umum caleg
e.	Tidak pernah minat pada kegiatan pertemuan umum caleg

4. Saya, pada pemilihan calon anggota legislatif

a.	Selalu kurang minat pada pemungutan suara untuk memilih caleg
d.	Sering kurang minat pada pemungutan suara untuk memilih caleg
c.	Kadang-kadang minat pada pemungutan suara untuk memilih caleg
d.	Jarang minat pada pemungutan suara untuk memilih caleg
e.	Tidak pernah minat pada pemungutan suara untuk memilih caleg

C. Pemilihan Anggota DPRD (Y)

Langsung (Y1)

1. Dalam pemilihan calon anggota legialtif

a.	Selalu mempunyai hak untuk memberikan suaranya secara langsung sesuai dengan kehendak hati nuraninya tanpa perantara
b.	Sering mempunyai hak untuk memberikan suaranya secara langsung sesuai dengan kehendak hati nuraninya tanpa perantara
c.	Kadang – Kadang mempunyai hak untuk memberikan suaranya secara langsung sesuai dengan kehendak hati nuraninya tanpa perantara
d.	Jarang mempunyai hak untuk memberikan suaranya secara langsung sesuai dengan kehendak hati nuraninya tanpa perantara
e.	Tidak Pernah mempunyai hak untuk memberikan suaranya secara langsung sesuai dengan kehendak hati nuraninya tanpa perantara

Umum (Y2)

2. Dalam pemilihan calon anggota legialtif

a.	Selalu semua masyarakat berhak mengikuti pemilu kepala daerah
b.	Sering semua masyarakat berhak mengikuti pemilu kepala daerah
c.	Kadang-kadang semua masyarakat berhak mengikuti pemilu kepala daerah
d.	Jarang semua masyarakat berhak mengikuti pemilu kepala daerah
e.	Tidak pernah semua masyarakat berhak mengikuti pemilu kepala daerah

Bebas (Y3)

3. Dalam pemilihan calon anggota legialtif

a.	Selalu masyarakat bebas menentukan pilihan tanpa tekanan dan paksaan dari siapa pun
b.	Sering masyarakat bebas menentukan pilihan tanpa tekanan dan paksaan dari siapa pun
c.	Kadang-kadang masyarakat bebas menentukan pilihan tanpa tekanan dan paksaan dari siapa pun
d.	Jarang masyarakat bebas menentukan pilihan tanpa tekanan dan paksaan dari siapa pun
e.	Tidak pernah masyarakat bebas menentukan pilihan tanpa tekanan dan paksaan dari siapa pun

Rahasia (Y4)

4. Dalam pemilihan calon anggota legialtif

a.	Selalu pemilih dijamin bahwa pilihannya tidak akan diketahui oleh pihak mana pun dan dengan jalan apa pun
b.	Sering pemilih dijamin bahwa pilihannya tidak akan diketahui oleh pihak mana pun dan dengan jalan apa pun
c.	Kadang-kadang pemilih dijamin bahwa pilihannya tidak akan diketahui oleh pihak mana pun dan dengan jalan apa pun
d.	Jarang pemilih dijamin bahwa pilihannya tidak akan diketahui oleh pihak mana pun dan dengan jalan apa pun
e.	Tidak pernah pemilih dijamin bahwa pilihannya tidak akan diketahui oleh pihak mana pun dan dengan jalan apa pun

Jujur (Y5)

5. Dalam pemilihan calon anggota legialtif

a.	Selalu semua pihak yang terkait sudah jujur sesuai dengan peraturan perundang undangan
b.	Sering semua pihak yang terkait sudah jujur sesuai dengan peraturan perundang undangan
c.	Kadang-kadang semua pihak yang terkait sudah jujur sesuai dengan peraturan perundang undangan
d.	Jarang semua pihak yang terkait sudah jujur sesuai dengan peraturan perundang undangan
e.	Tidak pernah semua pihak yang terkait sudah jujur sesuai dengan peraturan perundang undangan

Adil (Y6)

6. Dalam pemilihan calon anggota legialtif

a.	Selalu setiap pemilih dan peserta pemilu mendapat perlakuan yang sama serta bebas dari kecurangan pihak mana pun
b.	Sering setiap pemilih dan peserta pemilu mendapat perlakuan yang sama serta bebas dari kecurangan pihak mana pun
c.	Kadang-kadang setiap pemilih dan peserta pemilu mendapat perlakuan yang sama serta bebas dari kecurangan pihak mana pun
d.	Jarang setiap pemilih dan peserta pemilu mendapat perlakuan yang sama serta bebas dari kecurangan pihak mana pun
e.	Tidak pernah setiap pemilih dan peserta pemilu mendapat perlakuan yang sama serta bebas dari kecurangan pihak mana pun

Terima Kasih atas partisipasi anda dalam penelitian ini.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
SURAT KEPUTUSAN MENDIKNAS RI NOMOR 84/D/0/2001
Jln. Achmad Nadjamuddin No. 17 Telp (0435) 829975 Fax (0435)829976 Gorontalo

SURAT REKOMENDASI BEBAS PLAGIASI
Nomor : 056/FISIP-UNISAN/S-BP/IV/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Swastiani Dunggio, S.IP., M.Si
NIDN : 0930048307
Jabatan : Ketua Program Studi Ilmu Pemerintahan

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama Mahasiswa : NOVI KURNIAWATY SABA
NIM : S2121009
Program Studi : Ilmu Pemerintahan
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Judul Skripsi : Pengaruh Partisipasi Politik Masyarakat Terhadap Pemilihan Anggota DPRD di Kabupaten Bone Bolango Tahun 2024

Sesuai hasil pengecekan tingkat kemiripan skripsi melali aplikasi **Turnitin** untuk judul skripsi di atas diperoleh hasil *Similarity* sebesar **11%** berdasarkan Peraturan Rektor No. 32 Tahun 2019 tentang Pendeteksian Plagiat pada Setiap Karya Ilmiah di Lingkungan Universitas Ichsan Gorontalo dan persyaratan pemberian surat rekomendasi verifikasi calon wisudawan dari LLDIKTI Wil. XVI, bahwa batas kemiripan skripsi maksimal 30%, untuk itu skripsi tersebut di atas dinyatakan **BEBAS PLAGIASI** d

an layak untuk diujikan.

Demikian surat rekomendasi ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui
Dekan,

Dr. Mochammad Sakir, S.Sos., S.I.Pem., M.Si
NIDN. 0913027101

Gorontalo, 28 April 2025
Tim Verifikasi,

Swastiani Dunggio, S.IP., M.Sii
NIDN. 0930048307




Terlampir :

Hasil Pengecekan Turnitin

DF

FISIP09 Unisan

Novi Saba “Pengaruh Partisipasi Politik Terhadap Pemilihan Anggota DPRD di Kabupaten Bone Bolango”

-  ILMU PEMERINTAHAN 1-2024
-  Fak. Ilmu Sosial & Politik
-  LL Dikti IX Turnitin Consortium

Document Details

Submission ID

trn:oid::1:3211119013

68 Pages

Submission Date

Apr 10, 2025, 9:02 AM GMT+7

10,481 Words

Download Date

Apr 14, 2025, 7:42 AM GMT+7

67,604 Characters

File Name

SKRIPSI_NOVI_SABA.docx

File Size

218.1 KB




11% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

Filtered from the Report

- Bibliography
- Quoted Text

Top Sources

- 0%  Internet sources
- 7%  Publications
- 11%  Submitted works (Student Papers)

Integrity Flags

0 Integrity Flags for Review

No suspicious text manipulations found.

Our system's algorithms look deeply at a document for any inconsistencies that would set it apart from a normal submission. If we notice something strange, we flag it for you to review.

A Flag is not necessarily an indicator of a problem. However, we'd recommend you focus your attention there for further review.

Top Sources

- 0% Internet sources
- 7% Publications
- 11% Submitted works (Student Papers)

Top Sources

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

1	Student papers	
	IAIN Kudus	6%
2	Student papers	
	Universitas Negeri Jakarta	2%
3	Student papers	
	University of Wollongong	<1%
4	Publication	
	Mikael Mahin. "PARTISIPASI POLITIK MASYARAKAT KABUPATEN SINTANG DALAM ...	<1%
5	Student papers	
	Universitas Pendidikan Indonesia	<1%
6	Publication	
	Muti'a Khaerani. "RESUME JURNAL PARTAI POLITIK DAN PEMILU", Open Science F...	<1%
7	Publication	
	Hemafitria Hemafitria, Fety Novianty, Fety Novianty, Fitriani Fitriani. "PARTISIPAS...	<1%
8	Student papers	
	Syiah Kuala University	<1%
9	Publication	
	Anggraeni Anggraeni, Samiruddin T Samiruddin T, Irawaty Irawaty. "PARTISIPASI...	<1%
10	Student papers	
	LL Dikti IX Turnitin Consortium	<1%



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO
LEMBAGA PENELITIAN

Jl. Achmad Nadjamuddin No.17, Kampus Unisan Gorontalo Lt.1 Kota Gorontalo 96128
Website: lemlitunisan.ac.id, Email: lembagapenelitian@unisan.ac.id

Nomor : 278/PIP/B.04/LP-UIG/2025
Lampiran : -
Hal : Permohonan Izin Penelitian (Pengambilan Data)

Kepada Yth.,
Ketua KPU Kab. Bone Bolango
di -
Tempat

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Dr. Rahmisyari, ST., SE., MM
NIDN : 0929117202
Pangkat Akademik : Lektor Kepala
Jabatan : Ketua Lembaga Penelitian Universitas Ichsan Gorontalo

Meminta kesediaannya untuk memberikan izin pengambilan data dalam rangka penyusunan **Proposal/Skripsi**, kepada:

Nama : Novi Kurniawaty Saba
NIM : S2121009
Fakultas : Ilmu Sosial & Ilmu Politik
Program Studi : Ilmu Pemerintahan
Judul Penelitian : Pengaruh Partisipasi Politik Masyarakat Terhadap Pemilihan Anggota DPRD di Kabupaten Bone Bolango Tahun 2024
Lokasi Penelitian : Kabupaten Bone Bolango

Demikian surat ini saya sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan banyak terima kasih.

Dikeluarkan di Gorontalo

Tanggal, 17/03/2025

Ketua Lembaga Penelitian


Dr. Rahmisyari, ST., SE., MM
NIDN: 0929117202



KOMISI PEMILIHAN UMUM
KABUPATEN BONE BOLANGO

Nomor : 47/HM.03.4-SD/7503/2025
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Perihal : Jawaban Permohonan Ijin

Suwawa, 17 Maret 2025

Yth. Ketua Lembaga Penelitian UNISAN Gorontalo

Di
Tempat

Sehubungan dengan surat Lembaga Penelitian UNISAN Gorontalo Nomor 278/PIP/B.04/LP-UIG/2025 tanggal 17 Maret 2025 perihal permohonan ijin penelitian dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa an. Novi Kurniawaty Saba sebagaimana dimaksud dalam surat tersebut dapat melaksanakan penelitian di kantor KPU Kabupaten Bone Bolango.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.



Ketua

Sutenty Lamuhu

Tembusan :
1. Peringgal



PEMERINTAH KABUPATEN BONE BOLANGO
DINAS PENANAMAN MODAL PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Pusat Pemerintahan Jl. Prof. Dr. Ing. B.J. Habibie Desa Ulanta Kecamatan Suwawa

Website : <http://dpmptsp.bonebolangkab.go.id>

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
Nomor : 503/DPMPTSP-BB/IPM/0086/III/2025

GRATIS

- Dasar : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2018 Tentang Surat Keterangan Penelitian.
2. Peraturan Bupati Bone Bolango No 6 Tahun 2022 Tentang Pendelegasian Wewenang Penerbitan dan Penandatanganan Perizinan dan Non Perizinan Kepada Penyelenggara Pelayanan Terpadu Satu Pintu.
- Membaca : Dokumen Protokol/Proposal Penelitian yang diajukan secara lengkap.
- Menimbang : Surat Ketua Lembaga Penelitian Universitas Ichsan Gorontalo Nomor : 278/PIP/B.04/LP-UIG/2025

MENERANGKAN

- a. Nama/NIM : NOVI KURNIAWATY SABA
- b. Alamat Peneliti : JL. MOLOWAHU KEL./DESA HUNTU UTARA KECAMATAN BULANGO SELATAN KABUPATEN/KOTA BONE BOLANGO PROVINSI GORONTALO
- c. Judul Penelitian : PENGARUH PARTISIPASI POLITIK MASYARAKAT TERHADAP PEMILIHAN ANGGOTA DPRD DI KABUPATEN BONE BOLANGO THUN 2024
- d. Tujuan Penelitian : PENYUSUNAN PROPOSAL/SKRIPSI
- e. Tempat Penelitian : KABUPATEN BONE BOLANGO
- f. Waktu Penelitian : SEJAK DITETAPKAN
- g. Bidang Penelitian : ILMU PEMERINTAHAN
- h. Status Penelitian : BARU
- i. Penanggungjawab : Dr. RAHMISYARI, ST., SE., MM
- k. Nama Lembaga : UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO

Pada prinsipnya rencana penelitian yang bersangkutan tidak bertentangan dengan Pancasila dan Undang-undang Dasar 1945 serta yang bersangkutan disetujui untuk melanjutkan penelitian dengan ketentuan ;

1. Ruang Lingkup dan Lokasi Penelitian yang bersangkutan berdasarkan pada kerangka kerja/proposal/protokol yang disampaikan;
2. Peneliti harus menyampaikan hasil penelitiannya kepada Pemerintah Daerah Kabupaten Bone Bolango melalui Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu setelah selesai melakukan penelitian.
3. Surat Keterangan Penelitian ini berlaku sampai dengan 10 MARET 2026 dan selanjutnya dapat diperpanjang kembali apabila yang bersangkutan belum selesai melakukan penelitian.

Demikian Surat Keterangan Penelitian ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya dalam melakukan penelitian



Suwawa, 10 Maret 2025

KEPALA DINAS



JUMADIL AP. S.Sos.M.Ec.Dev

Pembina Utama Muda

Nip. 19741018 199311 1 002

Tembusan Yth

1. Bupati Bone Bolango di Suwawa sebagai laporan.
2. Universitas/Sekolah/Lembaga yang bersangkutan.



PEMERINTAH KABUPATEN BONE BOLANGO
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Alamat: Pusat Pemerintahan Jln.Prof.Dr.Ir.BJ.Habibie, M.Eng Kec. Suwawa Kode Pos 96184

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 200/BKB-POL/13/35 /III/2025

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : FREDY HADIANTO F. ACHMAD, SH.M.Si
Nip : 19690227 199903 1 003
Pangkat/ Gol. : Pembina Utama Muda/IV c
Jabatan : Kepala Badan

Dengan ini menerangkan kepada :

Nama : NOVI KURNIAWATY SABA
NIM : S2121009
Alamat : Jl. Molowahu Desa Huntu Utara Kec. Bulango
Selatan Provinsi Gorontalo
Program Studi : S1 Ilmu Pemerintahan
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Perguruan/Lembaga : Universitas Ichsan Gorontalo

Telah melakukan penelitian dengan judul "PENGARUH PARTISIPASI POLITIK MASYARAKAT TERHADAP PEMILIHAN ANGGOTA DPRD DI KABUPATEN BONE BOLANGO TAHUN 2024 PADA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK KABUPATEN BONE BOLANGO "

Demikian surat keterangan ini kami berikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Suwawa, 13 Maret 2025
KEPALA BADAN

FREDY HADIANTO. ACHMAD, SH. M.Si
PEMBINA UTAMA MUDA
NIP. 19690227 199903 1 003

RIWAYAT HIDUP



Nama Lengkap : Novi Kurniawaty Saba
Nim : S2121009
Tempat Tanggal Lahir : Desa Huntu Utara, 21-11-2002
Ayah : Yusuf Saba
Ibu : Rohana Yusuf
Fakultas/Prodi : Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik/Ilmu Pemerintahan
Jenjang : S1
Judul Skripsi : Pengaruh Partisipasi Politik Masyarakat Terhadap
Pemilihan Anggota DPRD Di Kabupaten Bone Bolango
Tahun 2024

SEKOLAH	MASUK/LULUS
SD NEGERI 103 KOTA UTARA	2008-2015
SMP NEGERI 12 GORONTALO	2015-2018
SMA NEGERI 4 GORONTALO	2018-2021
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO	2021-2025